

**IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM
MATERI AJAR PAI TAHUN 2020 DI MADRASAH IBTIDAIYYAH
MA'HAD ISLAMY YOGYAKARTA**



Oleh: 'Aabidah Ummu 'Aziizah

NIM: 20204011028

**STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA**

TESIS

Diajukan kepada Program Magister (S2)
Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga
Untuk

Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh
Gelar Magister Pendidikan (M.Pd.)

Program Studi Pendidikan Agama Islam
Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga

YOGYAKARTA

2022



KEMENTERIAN AGAMA UNIVERSITAS
ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA FAKULTAS ILMU
TARBIYAH DAN KEGURUAN

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 513056 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-2187/Un.02//PP.00.9/08/2022

Tugas Akhir dengan judul : IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATERI AJAR PAI
TAHUN 2020 DI MADRASAH IBTIDAIYAH MA'HAD ISLAMY YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : 'AABIDAH UMMU 'AZIIZAH, S. Pd. I
Nomor Induk Mahasiswa : 20204011028
Telah diujikan pada : Kamis, 11 Agustus 2022
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Ketua Sidang

Dr. Sembodo Ardi Widodo, S.Ag., M.Ag.
SIGNED



Penguji I

Prof. Dr. Sukiman, S.Ag., M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 62ff4b00c78b4



Penguji II

Dr. Dailatus Syamsiyah, S.Ag., M.Ag.
SIGNED

Valid ID: 62fb4b11bfb17



Yogyakarta, 11 Agustus 2022

UIN Sunan Kalijaga
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M.Pd.
SIGNED

Valid ID: 63037f0570ff

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 'Aabidah Ummu 'Aziizah, S.Pd.I

NIM : 20204011028

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian/
karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



'Aabidah Ummu 'Aziizah, S.Pd.I

NIM: 20204011028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : 'Aabidah Ummu 'Aziizah, S.Pd.I

NIM : 20204011028

Jenjang : Magister (S2)

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

menyatakan bahwa naskah tesis ini secara keseluruhan adalah bebas dari plagiasi.

Jika kemudian hari terbukti melakukan plagiasi, maka saya siap ditindak sesuai ketentuan hukum yang berlaku.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Saya yang menyatakan,

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA



'Aabidah Ummu 'Aziizah, S.Pd.I

NIM: 20204011028

NOTA PERSETUJUAN TESIS

Kepada Yth.,
Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan
UIN Sunan Kalijaga
Yogyakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, arahan dan koreksi terhadap penulisan tesis yang berjudul:

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATERI AJAR PAI TAHUN 2020 DI MI MA'HAD ISLAMY YOGYAKARTA

Yang ditulis oleh:

Nama : 'Aabidah Ummu 'Aziizah, S.Pd.I
NIM : 20204011028
Jenjang : Magister (S2)
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Saya berpendapat bahwa tesis tersebut sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga untuk diujikan dalam rangka memperoleh gelar Magister Pendidikan Islam (M. Pd.)

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 28 Juli 2022
Pembimbing



Dr. Sembodo Ardi Widodo, S. Ag., M. Ag.
NIP. 196809151998031005

ABSTRAK

‘AABIDAH UMMU ‘AZIIZAH, NIM 20204011028. Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Ajar PAI Tahun 2020 di MI Ma’had Islamy Yogyakarta. Tesis, Yogyakarta: Program Pascasarjana UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Moderasi beragama seringkali hanya dikaitkan pada ranah eksternal keagamaan yakni hubungan antar umat beragama yang lebih diwarnai oleh ruang lingkup akhlak, sementara moderasi beragama secara internal luput dari pembahasan. Padahal ekstrimisme bahkan radikalisme juga dialami antara kalangan internal agama itu sendiri yang dalam hal ini adalah Islam. Homogenitas kepercayaan yang ada, disinyalir menjadi indikasi tempat subur bagi tumbuhnya intoleransi beragama karena tidak terbiasa melihat perbedaan sehingga sentimen pribadi akan diversifitas begitu tinggi. Latar belakang tersebut mendorong peneliti untuk melakukan eksplorasi terkait konsep pendidikan berbudaya moderasi beragama sebagai sebuah diskursus kontemporer, sekaligus praktik pelaksanaan dan capaian implementasi Pendidikan Agama Islam berbudaya moderasi beragama di MI Ma’had Islamy melalui paradigma sosial resiprokal dan habituasi ekologis.

Jenis penelitian adalah penelitian lapangan dengan menggunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Sumber data penelitian berupa orang, tempat dan kertas yang berinteraksi secara sinergis. Peneliti menggunakan teknik pengambilan *sample purposive sampling* dan *snowball sampling*. Teknik pengumpulan data menerapkan observasi, wawancara dan dokumentasi dengan teknik analisis data *scientific* yang dikembalikan pada kerangka teoritik teori Resiprositas Alvin W. Gouldner dan Habituasi Ekologis Brofenbrenner. Teknik analisis data metodologis menggunakan teknis penelitian Miles, Huberman dan Saldana dengan tahapan kondensasi data, penyajian data dan pengambilan kesimpulan. Tahap terakhir data diperiksa keabsahannya menggunakan triangulasi sumber, teori dan transferability.

Hasil penelitian ini menyatakan bahwa: 1) Nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam mata pelajaran PAI kelas 1 dan 2 Tahun 2020 ialah *tasamuh, tahadhur, tathawwur wa ibtikar, musawah, ta’awun, i’tidal* dan *tawazun*. 2) Strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di dalam kelas menggunakan pembelajaran holistik-moderat yang terhabituasi oleh prinsip ekosistem kurikulum berbasis PBL yang diimplementasikan menggunakan siklus 7 M dan dilakukan atas dasar hubungan resiprokal antara sekolah dengan peserta didik atau sekolah bekerjasama dengan orang tua kepada para peserta didik. Sementara strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama di luar kelas terbagi menjadi 2 kategori yakni program umum dan program khusus. Program umum ini meliputi 19 kegiatan, Sedangkan program khusus dituangkan dalam program Peta Pertumbuhan Individu. 3) Capaian implementasi nilai-nilai berbudaya moderasi beragama diketahui melalui dua aspek, yakni a) pelaksanaan program dengan pendekatan sosial bernuansa resiprokal dan habituasi ekologis. b) capaian sikap peserta didik sebagai manifestasi nilai moderasi beragama di luar kelas.

Kata Kunci: Pendidikan, Budaya, Moderasi Beragama

ABSTRACT

‘AABIDAH UMMU ‘AZIIZAH, 20204011028. The Implementation of Religious Moderation Values in Islamic Religious Education (PAI) Teaching Materials in 2020 at MI Ma’had Islamy Yogyakarta. Thesis, Yogyakarta: Postgraduate Program at UIN Sunan Kalijaga, 2022.

Religious moderation is only often related to the external domain of religion, namely the relationship between fellow religious people which is more colored by the scope of morality, while religious moderation internally escapes of discussion. Whereas, extremism and even radicalism are also experienced between the internal religion itself, which in this case is Islam. The homogeneity of existing beliefs is allegedly an indication of a fertile place for the growth of religious intolerance because of not accustomed to see the differences so that personal sentiments will be high diversified. This background encourages researchers to explore the concept of education with a culture of religious moderation as a contemporary discourse, as well as the practice of implementing and achieving the implementation of Islamic Religious Education with a religious culture moderation at MI Ma’had Islamy through social paradigms.

The type of the study is filed research by using descriptive research methods with qualitative approach. The research data sources are people, places and papers. This research used purposive and snowball sampling techniques. The data collection techniques applied observation, interviews and documentation with scientific data analysis techniques that are returned to the theoretical framework of Alvib W. Gouldner’s reciprocity theory and Brofenbrenner’s Ecological Habituation. The methodological data analysis techniques used Miles and Huberman and Saldana’s research techniques with data condensation, data presentation and conclusion stages. The last stage checked the data validity using source triangulation, theory and transferability.

The result of this study stated that: 1) Religious moderation values contained in Islamic religious Education (PAI) subject of first and second grade in 2020 are tolerance, alertness, development and innovation, similarity, mutual help, moderation, and equality. 2) The implementation strategy of religious moderation values in PAI learning in the classroom applied holistic-moderate learning habituated by the principles of a PBL-based curriculum ecosystem which is implemented using 7 M cycles and is carried out on the basis of reciprocal relationship between schools and students or collaboration between school with parents to students. Meanwhile, the implementation strategy of religious moderation value outside the classroom was divided into two categories, namely general and specific programs. This general program includes 19 activities, while the specific program is outlined in the Individual Growth Map program. 3). The implementation achievements of cultural values of religious moderation were known through two aspects, namely a) the program implementation with a social approach with a reciprocal nuance and ecological habituation. b) the student achievement of attitudes as a manifestation of the religious moderation values outside the classroom.

Keywords: Education, Culture, Religious Moderation

MOTTO

وَكذَلِكَ جَعَلْنَاكُمْ أُمَّةً وَسَطًا لِتَكُونُوا شُهَدَاءَ عَلَى النَّاسِ وَيَكُونَ الرَّسُولُ عَلَيْكُمْ شَهِيدًا ۗ وَمَا جَعَلْنَا الْقِبْلَةَ الَّتِي كُنْتَ عَلَيْهَا إِلَّا لِنَعْلَمَ مَنْ يَتَّبِعِ الرَّسُولَ مِمَّنْ يَنْقَلِبُ عَلَى عَقْبَيْهِ ۗ وَإِنْ كَانَتْ لَكَبِيرَةً إِلَّا عَلَى الَّذِينَ هَدَى اللَّهُ ۗ وَمَا كَانَ اللَّهُ لِيُضَيِّعَ إِيمَانَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ لَرَءُوفٌ رَحِيمٌ

Dan demikian pula Kami telah menjadikan kamu (umat Islam) ”umat pertengahan” agar kamu menjadi saksi atas (perbuatan) manusia dan agar Rasul (Muhammad) menjadi saksi atas (perbuatan) kamu. Kami tidak menjadikan kiblat yang (dahulu) kamu (berkiblat) kepadanya melainkan agar Kami mengetahui siapa yang mengikuti Rasul dan siapa yang berbalik ke belakang. Sungguh, (pemindahan kiblat) itu sangat berat, kecuali bagi orang yang telah diberi petunjuk oleh Allah. Dan Allah tidak akan menysia-nyikan imanmu. Sungguh, Allah Maha Pengasih, Maha Penyayang kepada manusia [QS. Al-Baqarah (2): 183].

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PERSEMBAHAN

Tesis ini, peneliti persembahkan untuk umi dan ayah tercinta

Dan almamater tercinta

Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta



KATA PENGANTAR

Alḥamdulillah, segala puji dan syukur peneliti panjatkan kepada Dzat Allah swt atas kelimpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga peneliti diridhai untuk menyelesaikan tahap akhir studi di program magister FITK UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta. Shalawat dan salam selalu tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad saw beserta keluarga dan para sahabatnya hingga akhir zaman.

Dengan penuh kesadaran, pembuatan dan penyusunan tesis ini tidak mungkin terwujud tanpa adanya bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Oleh karenanya ungkapan terimakasih yang tidak terhingga patut peneliti sampaikan kepada:

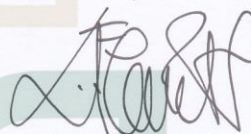
1. Prof. Phil Al Makin, S. Ag., M. A., selaku rektor UIN Sunan Kalijaga.
2. Prof. Dr. Hj. Sri Sumarni, M. Pd., selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
3. Prof. Dr. Mahmud Arif, M. Ag., selaku Ketua Program Studi S2 PAI Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan UIN Sunan Kalijaga.
4. Dr. Sembodo Ardi Widodo, M. Ag., selaku dosen pembimbing yang arif dan bijaksana dalam membimbing dan mengarahkan selama proses penyelesaian tesis.
5. Dr. H. Muh. Wasith Achadi, S. Ag., M. Ag., selaku dosen pembimbing akademik yang telah memberikan perhatian dan semangat serta masukan berarti selama proses penyelesaian tesis.
6. Bapak dan Ibu dosen, seluruh karyawan dan karyawan Prodi S2 Pendidikan Agama Islam FITK UIN Sunan Kalijaga yang telah memberikan arahan, bantuan, serta nasehat-nasehat kepada peneliti.
7. Segenap keluarga tercinta yakni umiku dunia akhirat Sri Endah Setyowati yang selalu menjadi ibu terbaik dan sahabat terbaik, ayahku dunia akhirat Ahmad Kubro Cahyana yang selalu menjadi imam keluarga terbaik serta saudara dan saudariku Unik Hanifah Salsabila, Abbad Arry bath Brimantyan dan Ana Afsantin Faatih yang selalu mendukungku.

8. Seluruh narasumber baik tenaga pendidik, peserta didik bahkan wali siswa MI Ma'had Islamy yang telah rela membantu peneliti dengan meluangkan waktu begitu banyak dan menerima kehadiran peneliti selama penelitian.
9. Teman-teman tersayang; Urfiyya, Uma, Ismiatul, Mida dan Niken yang senantiasa memberikan inspirasi, dukungan dan hiburan.
10. Teman-teman S2 PAI angkatan 2020 yang selalu memberikan semangat dan bantuan selama studi berlangsung.

Jazākumullāhu khairan kaşiran, dengan segenap kerendahan hati peneliti menyadari ketidaksempurnaan tesis ini, sehingga kritik dan saran yang membangun sangat peneliti harapkan.

Yogyakarta, 28 Juli 2022

Saya yang menyatakan,



'Aabidah Ummu 'Aziizah, S.Pd.I

NIM: 20204011028

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR ISI

IMPLEMENTASI NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA DALAM MATERI AJAR PAI TAHUN 2020 DI MADRASAH IBTIDAIYYAH MA'HAD ISLAMY YOGYAKARTA.....	1
HALAMAN PENGESAHAN	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
NOTA PERSETUJUAN TESIS.....	iv
ABSTRAK	v
MOTTO	vii
KATA PERSEMBAHAN	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I: PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah	7
C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian	7
D. Kajian Pustaka.....	8
E. Metode Penelitian.....	18
F. Sistematika Pembahasan	29
BAB II: DISKURSUS KURIKULUM MODERASI BERAGAMA PADA MATERI AJAR PAI DALAM PERSPEKTIF RESIPROKAL DAN HABITUASI EKOLOGIS.....	31
A. Latar Belakang Paradigma Moderasi Beragama.....	31
B. Parameter dan Prinsip Moderasi Beragama	45
C. Kurikulum Moderasi Beragama dalam Materi Ajar PAI.....	51
D. Kerangka Sosiologis dalam Pendidikan.....	57

E. Refleksi Sosiologi Terhadap <i>Taṭarruf</i> (Ekstrimisme) dalam Dunia Pendidikan.....	72
F. Upaya Sosiologis dalam Membangun PAI Berwawasan Moderasi Beragama	83
G. Urgensi Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI	89
BAB III: GAMBARAN UMUM MADRASAH IBTIDAIYAH MA’HAD ISLAMY YOGYAKARTA	93
A. Sejarah Singkat Berdiri dan Berkembangnya MI Ma’had Islamy Yogyakarta	93
B. Kurikulum MI Ma’had Islamy Yogyakarta	97
C. Konsep Umum Pembelajaran MI Ma’had Islamy Yogyakarta.....	101
D. Struktur Organisasi MI Ma’had Islamy Yogyakarta.....	105
E. Keadaan Tenaga Pendidik, Peserta Didik dan Prestasi Peserta Didik MI Ma’had Islamy Yogyakarta.....	106
BAB IV: PEMBAHASAN	113
A. Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi PAI	113
1. Standar Kompetensi Lulusan MI	113
B. Strategi Implementasi Nilai-Nilai Berbudaya Moderasi Beragama Dalam Materi Ajar PAI Kelas 1 Dan 2 MI Ma’had Islamy Yogyakarta	137
C. Implementasi Nilai-Nilai Berbudaya Moderasi Beragama Dalam Materi Ajar PAI Kelas 1 Dan 2 MI Ma’had Islamy Yogyakarta	160
D. Capaian Pelaksanaan Implementasi Nilai-Nilai Berbudaya Moderasi Beragama dalam Materi Ajar PAI Tahun Ajar 2020 di MI Ma’had Islamy Yogyakarta	206
BAB V: PENUTUP	239
A. Kesimpulan	239
B. Saran.....	244
DAFTAR PUSTAKA	264
LAMPIRAN-LAMPIRAN	279
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	370

DAFTAR TABEL

Tabel 1	Data Tenaga Pendidik dan Kependidikan MI Ma'had Islamy Yogyakarta Tahun Pelajaran 2021/2022, 107
Tabel 2	Data Siswa MI Ma'had Islamy Yogyakarta, 108
Tabel 3	Prestasi Akademik dan Non-Akademik MI Ma'had Islamy Yogyakarta 2020/2021 - 2021/2022, 110
Tabel 4	Standar Kompetensi Lulusan Madrasah Ibtidaiyyah, 113
Tabel 5	Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadits, 115
Tabel 6	Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Akidah Akhlak, 117
Tabel 7	Tujuan Pembelajaran Mata Pelajaran Fikih, 119
Tabel 8	Kompetensi Inti Mata Pelajaran PAI, 121
Tabel 9	Program Umum Implementasi Budaya Moderasi Beragama di MI Ma'had Islamy Yogyakarta, 153
Tabel 10	Jadwal Polisi Sampah MI Ma'had Islamy Yogyakarta, 181
Tabel 11	Data Proses PPI (Peta Pertumbuhan Individu), 205

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

- Gambar 1 Model Komponen Analisis Data, 28
- Gambar 2 Elemen Subsistem Sosial dalam Habituaasi Ekologis, 70
- Gambar 3 Alur Penelitian Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Materi Ajar PAI Tahun Ajar 2020 di MI Ma'had Islamy Yogyakarta, 71
- Gambar 4 Upaya Penanaman Budaya Moderasi Beragama dan Pemutusan Rantai Intoleransi Ideologis melalui PAI, 92
- Gambar 5 Skema *Framework* Kurikulum Pendidikan MI Ma'had Islamy Yogyakarta, 104
- Gambar 6 Struktur Organisasi MI Ma'had Islamy Yogyakarta, 105
- Gambar 7 Skema Internalisasi Moderasi Beragama dalam Materi Ajar PAI Kelas 1 dan 2, 136
- Gambar 8 Pelaksanaan Program Shalat Berjamaah Dhuha, 169
- Gambar 9 Pelaksanaan Program Shalat Berjamaah Dhuhur, 169
- Gambar 10 Pelaksanaan Program Dzikir Bersama Setelah Shalat Berjamaah, 171
- Gambar 11 Pelaksanaan Program Tahfidz Juz 29 dan 30, 172
- Gambar 12 Pelaksanaan Program Tahfidz Juz 29 dan 30 di Pinggir Lapangan, 173
- Gambar 13 Pelaksanaan Program Baca al-Qur'an, 174
- Gambar 14 Pelaksanaan Program Senam Pagi, 176
- Gambar 15 Pelaksanaan Program Jum'at Bersih, 180
- Gambar 16 Proses Pelaksanaan Polisi Sampah, 182
- Gambar 17 Pelaksanaan Program Budaya 5 S bersama Kepala Sekolah, 184
- Gambar 18 Pelaksanaan Program Budaya 5 S bersama Guru-Guru, 184

Gambar 19	Proses Pelaksanaan Program Cinta Bahasa Jawa, 185
Gambar 20	Proses Pelaksanaan Program Pesantren Ramadhan, 187
Gambar 21	Proses Pelaksanaan Kegiatan Idul Qurban bersama Guru, 189
Gambar 22	Proses Pelaksanaan Kegiatan Idul Qurban bersama Warga, 189
Gambar 23	Pelaksanaan Proses Syawalan Halal Bil Halal, 190
Gambar 24	Proses Pelaksanaan Program Kunjungan Belajar ke Masjid Gedhe Kotagede, 191
Gambar 25	Proses Pelaksanaan Program Kunjungan Belajar ke Benteng Mataram Kotagede, 192
Gambar 26	Proses Pelaksanaan Program Nasionalisme, 193
Gambar 27	Proses Pelaksanaan Program Hari Membaca, 195
Gambar 28	Proses Pelaksanaan Program Ma'had Islamy Cinta Bumi di Halaman Sekolah, 196
Gambar 29	Proses Pelaksanaan Program Ma'had Islamy Cinta Bumi di Samping Sekolah, 196
Gambar 30	Proses Pelaksanaan Program Lomba Kreatifitas dan Karya Cipta, 198
Gambar 31	Proses Pelaksanaan Program Lomba Olahraga dan Seni, 199
Gambar 32	Proses Pelaksanaan Program Wisuda Tahfidz Juz 29 dan 30, 200
Gambar 33	Proses Pelaksanaan PPI (Peta Pertumbuhan Individu) Kelas 1, 204
Gambar 34	Proses Pelaksanaan PPI (Peta Pertumbuhan Individu) Kelas 1, 204
Gambar 35	Rapor PPI (Peta Pertumbuhan Individu), 235

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Data Peserta Didik Kelas 1 Dan 2 Beserta Latar Belakangnya, 279
- Lampiran 2 Analisis Kurikulum PAI Dalam Paradigma Moderasi Beragama, 283
- Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran, 301
- Lampiran 4 Jadwal Pesantren Ramadhan 1443, 312
- Lampiran 5 Pedoman Wawancara Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ajar PAI Tahun 2020 Di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Yogyakarta Bagi Kepala Sekolah, Tenaga Pendidik Dan Kependidikan, 314
- Lampiran 6 Pedoman Wawancara Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ajar PAI Tahun 2020 Di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Yogyakarta Bagi Wali Siswa, 315
- Lampiran 7 Pedoman Wawancara Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ajar PAI Tahun 2020 Di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Yogyakarta Bagi Peserta Didik, 316
- Lampiran 8 Transkrip Wawancara Dengan Kepala Sekolah MI Ma'had Islamy Yogyakarta Yang Telah Direduksi, 317
- Lampiran 9 Transkrip Wawancara Dengan Pengurus Yayasan Ma'had Islamy Yogyakarta Yang Telah Direduksi, 320
- Lampiran 10 Transkrip Wawancara Dengan Tim Kurikulum MI Ma'had Islamy Yogyakarta Yang Telah Direduksi, 323

Lampiran 11	Transkrip Wawancara Dengan Tim Guru Dan Karyawan MI Ma'had Islamy Yogyakarta Yang Telah Direduksi, 326
Lampiran 12	Transkrip Wawancara Dengan Wali Siswa MI Ma'had Islamy Yogyakarta Yang Telah Direduksi, 332
Lampiran 13	Transkrip Wawancara Dengan Peserta Didik MI Ma'had Islamy Yogyakarta Yang Telah Direduksi, 339
Lampiran 14	Lembar Observasi Penilaian Sikap Spiritual Mingguan, 361
Lampiran 15	Catatan Lapangan, 363
Lampiran 16	Pedoman Observasi: Program Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ajar PAI Tahun 2020 Di Mi Ma'had Islamy Yogyakarta, 366
Lampiran 17	Pedoman Observasi: Profil Mi Ma'had Islamy Yogyakarta, 367
Lampiran 18	Pedoman Pencermatan Dokumentasi Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Materi Ajar PAI Tahun 2020 Di Mi Ma'had Islamy Yogyakarta, 368
Lampiran 19	Surat Keterangan Penelitian Peneliti di MI Ma'had Islamy Yogyakarta, 369

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kementrian Agama (KEMENAG) dibentuk pemerintah Indonesia sebagai salah satu pihak yang berwenang dalam penyelenggaraan pendidikan nasional.¹ Kewenangan yang dimiliki KEMENAG tersebut menjadikannya banyak memberikan sumbangsih pemikiran bagi kondisi sosial umat beragama di Indonesia baik di bidang pendidikan secara khusus maupun sosial masyarakat secara luas.² Dengan melibatkan sejumlah ahli terkemuka dari seluruh lapisan masyarakat maupun organisasi keagamaan, KEMENAG berhasil meneguhkan standar kompetensi materi yang ditawarkannya untuk kemudian menjadi dasar rekonstruksi pengembangan keberagaman di dunia pendidikan. Rekonstruksi yang dilakukan bersifat responsif, artinya merespon isu-isu terkini yang berkemungkinan besar berdampak pada ruang lingkup pendidikan.

Radikalisme adalah salah satu topik hangat yang terus bergulir dari sejak beberapa tahun lalu, hal inilah yang membuat perhatian KEMENAG tertuju pada polemik-polemik ekstrimis-radikalis dalam mencari solusi terbaik bagi bangsa dan negara. Disadari bersama bahwa faktor utama topik ini muncul dikarenakan kemajemukan umat beragama yang ada di Indonesia dan menjadikan heterogenitas sebagai sesuatu yang lumrah. Tercatat beragam

¹ Azyumardi Azra and Saiful Umam, *Menteri-Menteri Agama RI: Biografi Sosial-Politik*, vol. 1 (Diterbitkan Atas Kerjas, 1998), hlm. 61.

² 'Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI | PENDIS' <<http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=sejarahpendis>> [accessed 13 March 2021].

macam agama dan kepercayaan di Indonesia seperti Islam, Katolik, Kristen Protestan, Hindu, Budha, Konghuchu dan lain-lain hidup subur dan beregenerasi.³ Namun begitu, terdapat konsekuensi negatif yang timbul yakni semakin banyaknya *insight* keberagaman yang ditemukan dalam kehidupan. *Insight* tersebut terjadi ketika antar masyarakat saling berkomunikasi secara horizontal dan mengemukakan masing-masing sikapnya. Mulyana sebagaimana dikutip Akhmadi mengatakan bahwa hingga saat ini stereotipe, diskriminasi bahkan hingga konflik besar seperti pembantaian masih terjadi di wilayah-wilayah Indonesia.⁴ Ironisnya, Islam menjadi kubu tertuduh dari dalang seluruh kerusuhan itu.⁵ Dianggap superioritas kuantitas Islam membentuknya sebagai kubu eksklusif dan menempatkan selainnya sebagai inferior atau bahkan heterodoks.

Maraknya konflik keagamaan di Indonesia hingga pada umumnya membuat surat kabar online nusantara memiliki rubrik tersendiri bertemakan Konflik Agama. Di dalamnya membahas kasus-kasus konflik keagamaan seperti kerusuhan Poso pada tahun 1998 yang berlanjut di tahun 2000, konflik ini dipicu oleh permasalahan etnis dan agama. Adapula kerusuhan di Ambon tahun 1999 yang dipicu oleh pertikaian antara umat Islam dan Kristen dan lain sebagainya.⁶ Namun kembali Umat Islam menjadi pemeran tertuduh dari

³ Ainul Yaqin, *Pendidikan Multi Kultural* (LKIS Pelangi Aksara, 2021), hlm. 4.

⁴ Agus Akhmadi, 'Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia', *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 13.2 (2019), 45–55 (hlm. 45).

⁵ Taufani Taufani, "Radikalisme Islam: Sejarah, Karakteristik, Dan Dinamika Dalam Masyarakat Multikultural Di Indonesia," *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial* 3, no. 2 (2019): hlm. 111.

⁶ 'Tujuh Kerusuhan Paling Menggemparkan Indonesia Sepanjang Sejarah' <<https://makassar.sindonews.com/berita/8189/1/tujuh-kerusuhan-paling-menggemparkan-indonesia-sepanjang-sejarah>> [accessed 15 March 2021].

konflik-konflik keagamaan besar yang ada, keadaan ini dikatakan Alam sebagai konsekuensi dari iklim majemuk umat beragama di Indonesia yang hanya dapat diselesaikan dengan solusi sistem moderasi dan inklusifitas beragama.⁷

KEMENAG dalam rumusan moderasi beragamanya mengembalikan term moderasi pada kitab rujukan induk dalam Islam yakni al-Qur'an yakni dengan menawarkan konsep *khairu ummah* (umat terbaik) yang dipandang sebagai solusi jitu untuk memberantas konflik keagamaan dan sekaligus mudah untuk ditanamkan jika dimulai dari rekonstruksi sistem pendidikan Islam. Di mana sekolah menjadi lembaga pendidikan yang secara konkret membentuk pertumbuhan anak didik bangsa melalui materi-materi ajar yang telah diukur sesuai dengan perkembangan peserta didik dari masa ke masa.⁸

Dimaksudkan nilai-nilai moderasi beragama yang telah ditetapkan KEMENAG tersebut dapat menjadi rujukan dalam proses penyelenggaraan pendidikan Islam yang meliputi kegiatan belajar mengajar, penyusunan buku-buku teks atau buku ajar di lingkungan pendidikan Islam, penyusunan soal-soal ujian atau sebagai pegangan untuk para guru, dosen dan pengasuh pesantren serta para pengelola pendidikan Islam lainnya.⁹ Sejauh ini moderasi beragama seringkali hanya dikaitkan pada ranah eksternal keagamaan yakni hubungan antar sesama umat beragama yang lebih diwarnai oleh ruang lingkup akhlak,

⁷ Masnur Alam, 'Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat Dalam Mencegah Ancaman Radikalisme Di Kota Sungai Penuh Jambi', 2017, hlm. 36.

⁸ Kemenag RI, *Moderasi Beragama*, 1st ed. (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019), hlm. iv.

⁹ kementerian Agama Republik Indonesia, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, 1st Ed. (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019), hlm. iii.

sementara moderasi beragama secara internal luput dari pembahasan.¹⁰ Di mana ekstrimisme bahkan radikalisme juga dialami antara kalangan internal agama itu sendiri yang dalam hal ini adalah Islam. Saling mengejek akan realitas *kaifiyyah* peribadatan yang berbeda sesama umat Islam, organisasi keislaman satu merasa lebih unggul dari yang lain dan bahkan hingga mengkafirkan muslim yang lain hanya karena perbedaan cara pandang fikih. Hal ini senada dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa idealisme moderasi beragama nihil ditemukan pada lembaga-lembaga pendidikan yang homogen seperti sekolah Islam, pondok pesantren dan semacamnya. Homogenitas yang ada disinyalir menjadi indikasi tempat subur bagi tumbuhnya intoleransi beragama karena warga sekolahnya tidak terbiasa melihat perbedaan sehingga sentimen pribadinya akan diversifitas begitu tinggi.¹¹

Buku ajar Pendidikan Agama Islam (PAI) tingkat MI (Madrasah Ibtidaiyyah) kelas 1 dan 2 terbitan KEMENAG sebagai salah satu hasil pemikiran dan kebijakan konkret dari KEMENAG yang tentu memiliki keterkaitan ruh dalam internalisasi nilai-nilai moderasi beragama, telah mengupas secara mendasar dan mendalam terkait pokok-pokok keyakinan, akhlak dan ibadah seperti ketauhidan, akhlak kepada sesama muslim dan non muslim, juga tata cara shalat wajib. Akan tetapi, pada kenyataannya tahapan pendidikan tidak dapat berhenti di ranah material-fragmentatif saja, perlu

¹⁰ M Hadziq Arroddhi, 'Implementasi Nilai Moderasi Pada Materi Tasamuh Mata Pelajaran Akidah Akhlak', *At-Tahdzib: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.01 (2021), 37–49 (hlm. 4).

¹¹ Imam Tholkhah, 'Potensi Intoleransi Keagamaan Siswa Sekolah Di Jawa Dan Sulawesi', *Edukasi*, 11.1 (2013), 294716 (hlm. 7–8).

dilakukan peninjauan mendalam tentang kontekstualisasi implementasi moderasi beragama di setiap satuan pendidikan khususnya di jenjang pendidikan sekolah dasar yang menjadi pijakan awal dari jenjang pendidikan selanjutnya.

Kontekstualisasi nilai-nilai moderasi di sekolah akan diungkap melalui pendekatan sosiologis yang menitik beratkan pada interaksi sosial pendidikan¹² Pendidikan di sekolah dipandang sebagai salah satu unit sosial yang termanifestasikan melalui interaksi antar individu (murid, guru, pegawai dan kepala sekolah), interaksi antar lembaga pendidikan dan lain sebagainya.¹³ Teori resiprokal dalam wacana sosiologi yang dibawa oleh Fredrik Barth menggambarkan hubungan timbal balik dalam suatu interaksi sosial yang memiliki sistem hadiah¹⁴ atau juga dapat dikatakan hubungan kausalitas sebagaimana resiprokal dalam wacana Filsafat yang dibawa oleh Kant dan Hegel.¹⁵ Selain tokoh-tokoh Resiprokal tersebut, terdapat Alvin Gouldner yang berhasil mengkonstruksikan teori Resiprositas dari berbagai tokoh Sosiolog dan Antropolog sebelumnya. Resiprositas menurutnya, memiliki 3 macam bentuk yakni Resiprositas atas dasar kepuasan, eksistensi atau kepercayaan dan norma universal.¹⁶ Ketiga hal ini menjadi pisau analisis yang tepat dalam mengungkap interaksi sosial di sekolah yang cenderung kompleks terkait implementasi nilai

¹² Sembodo Ardi Widodo, *Berbagai Pendekatan Dalam Kajian Pendidikan*, I (Yogyakarta: Idea Press, 2018), hlm. 93.

¹³ Abu Ahmadi, 'Sosiologi Pendidikan, Jakarta: PT', *Rineka Cipta*, 2004, hlm. 18.

¹⁴ Peter Burke, *Sejarah Dan Teori Sosial* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2001), hlm. 104.

¹⁵ Immanuel Kant, 'Critique of Practical Reason, Trans. LW Beck (Indianapolis: Bobbs-Merrill, 1956)', *Critique of Pure Reason*, hlm. 69.

¹⁶ Alvin W Gouldner, 'The Norm of Reciprocity: A Preliminary Statement', *American Sociological Review*, 1960, 161–78 (hlm. 175).

moderasi beragama. Tidak seperti halnya teori interaksi sosial lain, hubungan timbal balik dalam interaksi ini memiliki tujuan solidaritas sosial yang juga dimiliki oleh konsep moderasi beragama menurut kurikulum KEMENAG.

Dalam mendukung interaksi sosial timbal balik di dunia pendidikan maka tidak akan luput dari proses habituasi ekologis sekolah. Bagaimana suatu nilai moderasi beragama dijadikan sebagai budaya sekolah dan paradigma pikir bagi setiap warga di dalamnya. Bronfenbrenner sebagai salah satu tokoh habituasi ekologis yang representatif untuk menganalisis pembudayaan nilai-nilai berbudaya moderasi beragama di sekolah meyakini bahwa perkembangan manusia didasari oleh hubungan timbal balik antara individu dengan lingkungannya masing-masing.¹⁷

Berdasarkan observasi pendahuluan yang dilakukan peneliti, Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Yogyakarta adalah salah satu lembaga pendidikan jenjang sekolah dasar yang menggunakan buku materi ajar PAI KEMENAG dalam proses pembelajaran. Di sekolah tersebut, guru mata pelajaran PAI yang mengampu kelas 1 dan 2 MI berupaya untuk mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam lingkup internal melalui beragam strategi.¹⁸ Selain itu peneliti juga melakukan wawancara pendahuluan dengan murid-murid kelas

¹⁷ Unik Hanifah Salsabila, 'Teori Ekologi BronfenBrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7.1 (2018), 139–58 (hlm. 143).

¹⁸ Observasi Pendahuluan kepada Ibu Ratna, Senin 7 Juni 2021 di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islami Yogyakarta.

2 terkait praktik moderasi beragama yang ternyata memiliki pemahaman moderasi beragama yang baik setelah mendapatkan pembelajaran di sekolah.¹⁹

Mengamati segala aspek tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Yogyakarta melalui pendekatan Sosiologis.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah disampaikan, terdapat beberapa fokus penelitian yang perlu dikaji lebih mendalam, yaitu :

1. Apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam mata pelajaran PAI kelas 1 dan 2? Dan mengapa hal tersebut terkait dengan moderasi?
2. Bagaimana strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI kelas 1 dan 2 di dalam dan di luar kelas MI Ma'had Islamy Yogyakarta berdasarkan perspektif interaksi sosial?
3. Bagaimana bentuk perilaku moderasi beragama para siswa kelas 1 dan 2 MI Ma'had Islamy Yogyakarta yang ditunjukkan di lingkungan sekolah?

C. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

Melalui rumusan masalah

1. Mengidentifikasi nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam mata pelajaran PAI kelas 1 dan 2 beserta alasan keterkaitannya

¹⁹ Wawancara Pendahuluan kepada beberapa murid kelas 2, Selasa 8 Juni 2021 melalui virtual dari rumah masing-masing.

2. Mengidentifikasi strategi implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam pembelajaran PAI kelas 1 dan 2 di dalam dan di luar kelas MI Ma'had Islamy Yogyakarta berdasarkan perspektif interaksi sosial.
3. Menganalisis bentuk perilaku moderasi beragama para siswa kelas 1 dan 2 MI Ma'had Islamy Yogyakarta yang ditunjukkan di lingkungan sekolah.

Sedangkan Kegunaan penelitian dibedakan menjadi kegunaan secara praktis dan teoritis

1. Secara praktis, kegunaan penelitian kali ini adalah untuk memberikan sumbangan pengayaan materi pada buku ajar PAI terbitan KEMENAG dan memberikan contoh model pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama di jenjang pendidikan Madrasah Ibtidaiyyah
2. Secara teoritis, kegunaan penelitian kali ini adalah untuk memberikan sumbangan penerapan teori Resiprokal dan Habitiasi Ekologis dalam pengimplementasian materi ajar secara kontekstual, khususnya dengan moderasi beragama yang sekarang ini menjadi kebijakan kurikulum pendidikan keagamaan di KEMENAG.

D. Kajian Pustaka

Penelitian dengan kajian tentang analisis internalisasi nilai-nilai moderasi agama dalam materi ajar PAI tahun 2020 kurikulum 2013 tingkat MI hingga saat ini banyak ditemukan. Untuk itu, peneliti akan mengambil beberapa kajian pustaka yang memiliki beberapa variabel serupa atau mengandung satu atau dua unsur yang sama dengan penelitian ini dan mencari

irisan pembahasan yang sama sekaligus menilik diferensiasi di antara penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan dilakukan

Peneliti memulai kajian pustaka dalam penelitian ini dengan menelaah beberapa penelitian terdahulu yang pernah dilakukan, antara lain:

1. Buku penelitian yang berjudul Literasi Beragama di Indonesia yang ditulis oleh Abdullah Munir dkk. Tim penulis mengatakan bahwa penanaman kepribadian moderat dalam beragama paling tepat jika diterapkan pada lingkungan madrasah ataupun pesantren, karena lingkungan tersebut bersifat homogen berbeda halnya dengan sekolah-sekolah negeri yang bersifat heterogen. moderasi Islam dalam pendidikan pesantren mampu menghadirkan identitasnya sebagai poros tengah yang terpusat dalam gerakan Islam moderat diantara dua kubu yang berbeda haluan, yaitu gerakan Islam kontemporer yang cenderung liberal dan gerakan Islam konservatif yang lebih radikal. Buku ini mengungkap moderasi dari sisi konseptual baik dari sisi kemunculannya hingga spirit yang ditawarkan pada implementasi di lembaga pendidikan.

Hal utama yang harus ditekankan pada sistem pendidikan moderasi beragama ialah 1) pemahaman terhadap realitas (*fiqh al-waqi'iy*) 2) pemahaman terhadap fikih prioritas (*fiqh al-awlawiy*) 3) pemahaman terhadap *sunnatullah* dalam penciptaan makhluk 4) pemahaman terhadap teks-teks keagamaan secara komprehensif (*fiqh al-mawashid*).²⁰ Melalui 4

²⁰ Sirajuddin Sirajuddin, 'Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia' (Penerbit. Zigie Utama, 2020), hlm. 8.

prinsip utama ini akan melahirkan nilai-nilai moderasi yang begitu beragam. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, di mana peneliti akan meneliti pada tataran internalisasi nilai-nilai moderasi yang terkandung dalam buku ajar PAI terbitan KEMENAG sendiri sebagai bentuk aplikatif dari pengembangan konsep moderasi bergama yang telah lebih dahulu muncul melalui kebijakan dan panduan implementasi milik KEMENAG.

2. Penelitian Tesis yang dilakukan oleh Nur Fahmi Ikhsan, mahasiswa magister IAIN Purwokerto dengan judul Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Sma Ma'arif Nu 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas

Ikhsan menyebutkan bahwa bentuk internalisasi nilai moderasi Islam dalam pembelajaran PAI di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dilakukan dengan tiga bentuk yaitu: melalui kegiatan pembelajaran PAI di dalam kelas, melalui kegiatan keagamaan, melalui muatan lokal sekolah. Adapun nilai moderasi Islam yang diinternalisasikan dalam pembelajaran PAI yakni nilai keadilan (a'dalah), keseimbangan (tawazun), dan toleransi (tasamuh). Proses internalisasi nilai-nilai moderasi Islam dalam pembelajaran PAI di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen dilakukan melalui: tahapan transformasi nilai, tahapan transaksi nilai, dan tahapan transinternalisasi nilai. Strategi yang dilakukan dalam menginternalisasikan nilai moderasi Islam dalam pembelajaran PAI di

SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen yaitu: pengenalan, pembiasaan, keteladanan, dan pengamalan. Implikasi internalisasi nilai moderasi Islam terhadap sikap sosial siswa di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen yakni terbiasa melaksanakan ibadah, menghormati guru dan teman, peduli sosial, toleran, disiplin, tanggap terhadap lingkungan, dan taat peraturan.²¹

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan paradigma post positivistik. Jenis penelitian ini adalah studi kasus dengan pengumpulan data berupa wawancara, observasi dan dokumentasi. Sedangkan teknik analisis data adalah melalui reduksi, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Fokus penelitian Ikhsan adalah pada proses pembelajaran PAI secara umum dan kegiatan ekstrakurikuler di luar pembelajaran di SMA Ma'arif NU. Setting penelitian Nur Fakhmi Ihsan lah yang menjadi letak perbedaan dari penelitian ini. Di mana homogenitas siswa di sekolah tersebut berbeda dengan heterogenitas siswa di MI Ma'had Islamiy dan hal ini menjadi variabel penting dalam menghasilkan suatu penelitian.

3. Penelitian tesis yang dilakukan oleh Ulfatul Husna, mahasiswa magister UIN Sunan Ampel Surabaya dengan judul Moderasi Beragama di SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo (Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme)

²¹ Nur Fahmi Ikhsan, "Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Pai Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Sma Ma'arif Nu 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas" (IAIN Purwokerto, 2021), hlm. vi.

Hasil penelitian Husna menunjukkan bahwa desain moderasi beragama di SMAN 1 Krembung dengan pendekatan persuasi dan preventif mampu meredam gejolak ekstrimisme. Moderasi beragama yang didesain guru PAI dalam pembelajaran dan pengembangan PAI mampu membentuk peserta didik yang sadar akan keberagaman sebagai suatu kehendak Tuhan yang tidak dapat dinafikan. Meski begitu tetap ditemukan satu dua hal penyimpan moderasi beragama seperti fanatisme dan absolutism oleh beberapa guru dan peserta didik dalam mengajarkan agama dan beragama.²² Penelitian Husna merupakan penelitian kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan teori fenomenologi. Hal ini tentu berbeda dengan penelitian yang dilakukan peneliti di mana peneliti menganalisis bahan ajar PAI MI terbitan KEMENAG tahun 2020 dengan teori Sosiologi Resiprokal untuk menangkap materi ajar baik yang bersifat manifest ataupun laten dan tidak melakukan generalisasi.

4. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Rosyida Nurul Anwar dan Siti Muhayati dengan judul Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa upaya PAI dalam membangun sikap moderasi beragama mahasiswa adalah melalui pemahaman metodologi ajaran Islam, substansi kurikulum PAI diarahkan pada karakter

²² Ulfatul Husna, 'Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo: Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020), hlm. v.

moderat, keteladanan dan sikap dosen PAI, adanya ruang diskusi, program Bimbingan Baca Qur'an (BBQ), pendampingan dan pembinaan unit kegiatan mahasiswa serta evaluasi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus di Universitas PGRI Madiun. Teknik pengumpulan data berupa observasi, wawancara dan dokumentasi. Penelitian ini berbeda dari penelitian yang akan dilakukan di mana Rosyida mengambil studi kasus di perguruan tinggi sementara peneliti mengambil *setting* penelitian di tingkatan Madrasah Ibtidaiyyah. Selain itu Rosyidah tidak mengintegrasikan keilmuan dalam penelitiannya sebagaimana peneliti yang berupaya untuk melihat implementasi moderasi beragama dari perspektif interaksi sosial.²³

5. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Luqmanul Hakim Habibie, Muhammad Syakur al-Kautsar, Nor Rochmatul Wachidah dan Anggoro Sugeng dengan judul Moderasi Beragama dalam Pendidikan Islam di Indonesia

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keseluruhan prinsip moderasi beragama yang disusun oleh KEMENAG dalam panduannya secara spirit tampak dalam materi ajar pendidikan Islam di Indonesia. Jurnal ini lebih terfokus pada penjabaran moderasi agama kepada butir-butir akhlak umat Islam seperti kasih sayang, keluwesan dan lain sebagainya. Luqmanul Hakim Habibie dan kawan-kawan tidak

²³ Rosyida Nurul Anwar and Siti Muhayati, 'Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.1 (2021), 1–15 (hlm. 1).

menyebutkan secara langsung metode dan teknik penelitian namun sejauh pengamatan peneliti, ini termasuk daripada penelitian kualitatif dengan pendekatan literatur. Hal ini jelas berbeda dengan penelitian yang akan dilakukan, di mana peneliti fokus pada studi kasus di salah satu Madrasah Ibtidaiyyah dengan perspektif interaksi sosial. Namun begitu, jurnal ini dapat memberikan kontribusi literasi terkait pengembangan moderasi beragama secara lebih rinci.²⁴

6. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Muhammad Nur Rofik dan Muhammad Misbah dengan judul Implementasi Program Moderasi Beragama yang Dicanangkan oleh Kementrian Agama Kabupaten Banyumas di Lingkungan Sekolah

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa KEMENAG Kabupaten Banyumas mengimplementasikan program moderasi beragama di lingkungan pendidikan sekolah dengan cara (1) KEMENAG Kabupaten Banyumas sebagai pembina guru PAI (2) Pembina ekstrakurikuler keagamaan (3) Pengampu guru PAI (4) Pengawas guru PAI dan (5) KEMENAG juga bekerja sama dengan Forum Kerukunan Umat Beragama (FKUB) Kabupaten Banyumas. Penelitian Rofik dan Misbah termasuk daripada penelitian lapangan yang kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif. Subjek dalam penelitian ini antara lain adalah Kepala Seksi PAI, Guru PAI di SD, SMP, SMA dan SMK. Teknik pengumpulan data

²⁴ M Luqmanul Hakim Habibie et al., "Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia," *Moderatio: Jurnal Moderasi Beragama* 1, no. 1 (2021): hlm. 147.

yang digunakan adalah observasi, wawancara, dokumentasi dan triangulasi. Lalu kemudian diolah dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian Rofik dan Misbah memiliki *setting* penelitian yang berbeda dari peneliti. Selain itu penelitian Rofik dan Misbah hanya sebatas pada sektor proses implementatif dan tidak masuk pada *output* dari proses implementasi tersebut oleh para siswa, sehingga perspektif interaksi sosial cenderung diabaikan pada penelitian tersebut.²⁵

7. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Hafidz Idri Purbajati dengan judul Peran Guru dalam Membangun Moderasi Beragama di Sekolah.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa guru memiliki peran yang penting dalam pembentukan budaya moderasi beragama di sekolah yang meliputi *conservator*, *innovator*, *transmitter*, *transformator* dan *organizer*.²⁶ Penelitian ini termasuk daripada penelitian kepustakaan yang kemudian disajikan dalam bentuk deskriptif-analitis. Sumber primer dalam penelitian ini antara lain adalah peran guru dan moderasi beragama. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumentasi dari sumber-sumber literatur yang ditemukan. Lalu kemudian diolah dengan reduksi data, penyajian data dan verifikasi. Penelitian Hafidz Idri Purbajati memiliki jenis penelitian yang berbeda dari peneliti. Selain itu penelitian Rofik dan Misbah hanya sebatas pada sektor teoritis dan tidak masuk pada

²⁵ Muhammad Nur Rofik and M Misbah, 'Implementasi Program Moderasi Beragama Yang Dicanangkan Oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Di Lingkungan Sekolah', *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12.2 (2021), 230–45 (hlm. 230).

²⁶ Hafidz Idri Purbajati, "Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah," *Falasifa: Jurnal Studi Keislaman* 11, no. 2 (2020): hlm. 192.

output dari proses implementasi tersebut oleh para siswa, sehingga perspektif interaksi sosial cenderung diabaikan pada penelitian tersebut.

8. Penelitian jurnal yang dilakukan oleh Destriani dengan judul Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama haruslah meliputi kurikulum, pendidik, materi, media dan metode serta evaluasi. Pembelajaran PAI berbasis moderasi beragama di era *society* 5.0 merupakan jalan untuk membangun rasa toleran dan moderat, karena di era ini mayoritas perjumpaan melalui online dan hal ini merupakan tantangan besar bagi individu untuk tetap bertanggung jawab, menghargai perbedaan, saling berkolaborasi, membangun komunikasi yang baik dan terarah dan berusaha berpikir kritis.²⁷ Metode penelitian jurnal menggunakan metode kepustakaan, sumber datanya berasal dari berbagai literatur yang memuat tentang tema PAI, moderasi beragama dan era *society* 5.0. sedangkan teknik pengumpulan datanya bertumpu pada *editing*, *organizing* dan *finding*. Penelitian Destriani memiliki jenis penelitian yang berbeda dari peneliti. Selain itu penelitian Destriani hanya sebatas pada sektor teoritis dan tidak masuk pada *output* dari proses implementasi tersebut oleh para siswa, sehingga perspektif interaksi sosial

²⁷ Destriani Destriani, "Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0," *Incare, International Journal of Educational Resources* 2, no. 6 (2022): hlm. 659–60.

secara faktual cenderung tidak dihasilkan dari pengamatan langsung oleh peneliti.

Dari penelitian-penelitian di atas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama dengan pendekatan Sosiologi di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islami Yogyakarta belum pernah ada. Sejauh ini nilai moderasi beragama dalam ruang lingkup pendidikan baru dibahas secara konseptif general oleh Abdullah Munir dkk, Hafidz Idri Purbajati dan Destriani berbasis deskriptif tanpa menyentuh kejadian nyata di lapangan. Sedangkan penelitian kedua milik Nur Fahmi Ikhsan membahas implementasi moderasi beragama di SMA Ma'arif NU 1 Kemranjen melalui pendekatan *post-positivistic*, yang biasanya positivistik bersifat kuantitatif namun Ikhsan menyajikannya dengan kualitatif. Hal ini tentu akan memiliki hasil penelitian yang berbeda dengan penelitian ini yang menggunakan pendekatan Sosiologi teori Resiprokal. Begitu pula penelitian yang dilakukan oleh Ulfatul Husna yakni moderasi beragama di SMA Negeri 1 Krembung Sidoarjo melalui pendekatan Pendidikan Agama Islam yang notebenanya monodisipliner dengan topik pembahasan.

Sementara penelitian jurnal milik Rosyita Nurul Anwar dkk justru hanya menyoroti moderasi beragama di suatu universitas dengan perspektif monodisiplin sehingga yang terjadi, hasil penelitian cenderung kaku dan tidak mengalami perkembangan. Adapula jurnal milik Lukmanul Hakim Habibi dkk yang memiliki heterogeni sampel penelitian dari seluruh stakeholder pendidikan. Penelitian ini menghasilkan penelitian yang justru lebih berfokus

pada pengembangan teori moderasi beragama dibandingkan pengelolaan dan proses implementasi nilai moderasi beragama di ranah pendidikan itu sendiri. Kemudian jurnal milik Muhammad Nur Rofik dkk yang jauh lebih komprehensif dalam menyajikan studi kasus bertemakan moderasi beragama. Namun begitu, penelitian tersebut belum menyentuh titik output daripada proses implementasi yang dilakukan. Sehingga penelitian kali ini diharapkan mampu memperkaya khazanah keilmuan pendidikan Islam, utamanya dalam moderasi beragama dengan upaya pendekatan interdisipliner sebagai kontekstualisasi kolaboratif dalam menghadapi kompleksitas zaman.

E. Metode Penelitian

Berikut metode penelitian yang digunakan untuk memperoleh data dengan tujuan dan kegunaan yang diinginkan peneliti,²⁸ dengan rincian sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari obyek penelitiannya adalah berjenis penelitian lapangan, yang mana data dari dokumen sekolah, observasi, wawancara, kurikulum dan bahan ajar dijadikan sebagai sumber primer dalam penelitian. Hal ini disebabkan dalam penelitian ini akan dijabarkan implementasi nilai-nilai moderasi beragama yang termuat dalam bahan ajar PAI MI kurikulum 2013 tahun 2020 terbitan KEMENAG. Sedangkan

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009), hlm. 2.

dari sisi kegunaan penelitian maka penelitian ini termasuk pada penelitian terapan (*applied research*).

Dalam penelitian kali ini, peneliti berupaya untuk menggali nilai-nilai moderasi beragama yang secara teoritis telah dipaparkan dalam buku pedoman pendidikan Islam milik KEMENAG dalam bahan ajar PAI MI kelas 1 dan 2 kurikulum 2013 tahun 2020. Hal itu mengindikasikan bahwa tidak ada penemuan teori baru dan justru mengkontekstualisasikan teori yang telah ada sehingga kegunaan dari penelitian ini lebih mengarah pada penelitian terapan.

2. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini, digunakan metode penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Dikatakan penelitian deskriptif karena fungsi penelitian yang merujuk pada pendeskripsian sekaligus jawaban dari persoalan-persoalan suatu fenomena dalam variabel tunggal, korelasi ataupun perbandingan.²⁹ Sedangkan pendekatan kualitatif dimaksudkan sebagai pendekatan yang mengumpulkan data berupa pendapat, tanggapan, informasi, konsep-konsep dan atau keterangan yang berbentuk uraian dalam mengungkap suatu masalah.³⁰ Pada praktek penelitian ini, peneliti akan mengumpulkan segala sumber tekstual yang memiliki keterkaitan dengan masalah yang dihadapi yakni moderasi beragama dan

²⁹ Zainal Arifin, 'Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 54.

³⁰ Lexy J Moleong, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007), hlm. 4.

materi aja PAI MI kelas 1 dan 2 tahun 2020 akan diklasifikasikan sebagai data penelitian

3. Sumber Data

Sumber data kualitatif merupakan data berupa kata-kata lisan atau sesuatu tertulis, benda-benda secara detail yang dicermati oleh peneliti sebagai informasi penelitian.³¹ Beberapa sumber data pada penelitian kali ini berupa:

a. Orang (*People*)

Orang merupakan sumber data yang dapat memberikan informasi berupa jawaban lisan melalui wawancara. Pada penelitian ini, peneliti merekam seluruh jawaban dari narasumber atas pertanyaan-pertanyaan peneliti yang berkaitan langsung atau tidak langsung dengan tema penelitian. Sebagai contoh dalam penelitian ini, sumber data orang yang dijadikan peneliti sebagai sumber informasi penelitian krusial, yakni:

terfokuskan pada beberapa subyek berikut:

- 1) Kepala sekolah MI Ma'had Islami
- 2) Wali Kelas di MI Ma'had Islami
- 3) Tim Kurikulum Akademik di MI Ma'had Islami
- 4) Guru PAI di MI Ma'had Islami
- 5) Guru Bimbingan Konseling MI Ma'had Islami

³¹ Suharsimi Arikunto, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet', *Ke-12. Jakarta. Rineka Cipta*, 2002, hlm. 22.

6) Siswa-Siswi MI Ma'had Islami

7) Orangtua wali MI Ma'had Islami

b. Tempat (*Place*)

Sumber data yang menyajikan tampilan keadaan baik secara diam ataupun bergerak. Diam contohnya adalah ruangan, kelengkapan sarana dan prasarana. Sedangkan gerak contohnya seperti kinerja, efektifitas dan data-data lain seperti video ataupun foto.

Dalam penelitian ini, peneliti menjadikan tempat diam seperti ruangan kelas 1 dan 2 serta kelengkapan sarana dan prasarana sekolah yang menunjukkan proses pengimplementasian nilai-nilai moderasi beragama di MI Ma'had Islami Yogyakarta sebagai sumber data. Selain itu tempat bergerak seperti kinerja para guru dalam proses pembelajaran, antusiasme peserta didik dalam berkegiatan dan partisipasi wali siswa serta masyarakat dalam kegiatan-kegiatan MI Ma'had Islami menjadi sumber utama pula bagi peneliti dalam menyusun penelitian.

c. Kertas (*Paper*)

Sumber data kertas merupakan penyajian data dalam bentuk huruf, angka, gambar ataupun simbol lain yang cara memperolehnya diperlukan metode dokumentasi yang berasal dari kertas seperti buku, majalah, arsip, dokumen dan lain-lain. Sumber data dapat berupa data umum seperti teori dan dapat pula berupa khusus seperti buku-buku

penunjang layaknya majalah, koran dan sumber literatur lainnya berupa dokumen tertulis.³²

Sedangkan dalam penelitian ini sendiri banyak menggunakan sumber data berupa paper, utamanya dalam menggali kurikulum MI Ma'had Islamy yang berbudaya moderasi beragama baik berupa RPP, rapor dan laporan-laporan evaluasi lainnya yang menunjukkan kinerja tenaga pendidik dan perkembangan peserta didik.

Peneliti ini juga menggunakan teknik pengambilan *sample purposive sampling* dan *snowball sampling*. *Purposive sampling* digunakan untuk membantu peneliti dalam memutuskan sampel penelitian secara mandiri dengan tetap melalui pertimbangan logis.³³ Sementara *snowball sampling* digunakan untuk mendapatkan data secara menggelanding sehingga data penelitian terus bergulir hingga akhirnya bersifat jenuh.³⁴

4. Teknik Pengumpulan Data

Guna memperoleh informasi yang akurat, diperlukan adanya data yang valid sehingga mampu mengungkapkan permasalahan yang akan diteliti. Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data yang digunakan adalah:

³² Sumardi Surya Brata, 'Metodelogi Penelitian', 1998, hlm. 66.

³³ Ma Dolores C Tongco, 'Purposive Sampling as a Tool for Informant Selection', *Ethnobotany Research and Applications*, 5 (2007), 147–58 (hlm. 151).

³⁴ Fereshteh Ghaljaie, Mahin Naderifar, and Hamideh Goli, 'Snowball Sampling: A Purposeful Method of Sampling in Qualitative Research', *Strides in Development of Medical Education*, 14.3 (2017), hlm. 2.

a. Observasi

Metode observasi diartikan sebagai suatu bentuk penelitian dengan melakukan penyelidikan dan pengamatan kepada obyek yang diselidiki baik secara langsung maupun tidak langsung.³⁵ Observasi penelitian kali ini ditinjau dari instrumentalnya maka termasuk sebagai observasi terstruktur dengan perekaman data yang terencana, terstruktur lagi rinci.³⁶ Sementara jika ditinjau dari proses pelaksanaan pengumpulan data, maka penelitian kali ini tergolong sebagai observasi *non-participant* yakni peneliti tidak terlibat langsung dalam aktifitas orang yang sedang diamati melainkan hanya mengamati secara independen.³⁷

Langkah observasi ini digunakan untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya dari obyek yang diselidiki seperti letak geografis MI Ma'had Islami, sarana prasarana, serta pelaksanaan implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi ajar PAI tahun 2020 di MI Ma'had Islami Yogyakarta.

b. Wawancara

Wawancara dimaksudkan sebagai suatu percakapan (tanya jawab) yang dilakukan guna mengumpulkan data tentang berbagai hal dari seseorang atau subyek penelitian secara lisan atau langsung.³⁸

³⁵ Haris Herdiansyah, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial', Jakarta: Salemba Humanika, 2010, 8 (hlm. 131).

³⁶ Akif Khilmiyah, 'Metode Penelitian Kualitatif', Yogyakarta: Samudra Biru, 2016, p. 235.

³⁷ Khilmiyah, hlm. 244.

³⁸ Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004), p. 74.

Pada penelitian kali ini, wawancara yang dilakukan adalah wawancara semi-terstruktur dimana peneliti selaku pewawancara menetapkan sendiri masalah dan pertanyaan-pertanyaan yang akan diajukan namun tidak menutup kemungkinan adanya improvisasi dari pewawancara ketika wawancara berlangsung, karena bergantung pada ketrampilan terwawancara dalam mengatur alur dan tema pembicaraan.³⁹

Frekuensi wawancara yang peneliti lakukan untuk masing-masing narasumber tidaklah sama, bergantung pada kecukupan data yang peneliti perlukan. Berikut topik yang menjadi fokus peneliti dalam wawancara:

- 1) Kepala sekolah MI Ma'had Islami Yogyakarta mengenai kebijakan program-program sekolah yang diberlakukan kepada semua siswa yang mengandung nilai-nilai moderasi beragama dalam materi ajar PAI.
- 2) Wali kelas, peranan wali kelas dalam menerapkan nilai-nilai moderasi beragama dalam materi ajar PAI KEMENAG tahun 2020 bagi para siswa.
- 3) Guru PAI, peranan guru PAI dalam mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama dalam materi ajar PAI bagi para siswa.
- 4) Guru kurikulum akademik, peranan kesiswaan terkait keberlangsungan program-program pendidikan berbudaya

³⁹ Herdiansyah, p. 123.

moderasi beragama sebagai bentuk integrasi dari pembelajaran PAI.

- 5) Guru bimbingan konseling, bentuk pendekatan psikologi yang diterapkan guna mengetahui sejauh mana implementasi moderasi beragama dalam materi ajar PAI tahun 2020 bagi siswa MI Ma'had Islami Yogyakarta
- 6) Para siswa, guna mengetahui program-program inti (berupa pelajaran) dan pendukung (ekstrakurikuler) yang diikuti dalam kaitannya pengimplementasian moderasi beragama sebagai kelanjutan pembelajaran materi ajar PAI di MI Ma'had Islami Yogyakarta.
- 7) Orangtua wali, pandangan wali terhadap perubahan siswa akibat program-program moderasi beragama melalui pembelajaran PAI ataupun program-program pendukung lainnya di MI ma'had Islami Yogyakarta.

c. Dokumentasi

Dokumentasi dilakukan guna memperoleh informasi dari data-data yang sudah ada ke dalam bentuk tulisan catatan dan benda-benda lainnya.⁴⁰ Sedangkan dokumentasi penelitian kali ini dilihat dari sumbernya maka termasuk dokumentasi catatan resmi dimana dilakukan pengumpulan beberapa catatan resmi seperti data pembelajaran berupa Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) dan

⁴⁰ Sugiyono, hlm. 310.

silabus pembelajaran guru PAI dan data pendukung lain yang dibutuhkan.

5. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memproses pemecahan data menjadi komponen-komponen yang lebih kecil berdasarkan elemen dan struktur tertentu.⁴¹ Pada penelitian kali ini, peneliti menggunakan dua konsep analisis data, (1) analisis data *scientific*, yang dikembalikan pada kerangka teoritik sebelumnya yakni teori Resiprostas milik Alvin W. Gouldner dan teori Habitulasi Ekologis milik Bronfenbrenner (2) analisis data metodologis yakni teknis penelitian yang dibawa oleh Miles, Huberman dan Saldana, dengan rincian:

a. Kondensasi Data (*Data Condensation*)

Kondensasi data ialah proses pemilihan atau seleksi, berfokus dan menyederhanakan serta melakukan tindakan pergantian data yang didapatkan di observasi lapangan, transkrip wawancara, dokumen ataupun data empiris. Data kualitatif yang telah didapatkan tersebut kemudian dapat diubah dengan seleksi, meringkas atau uraian menggunakan kata-kata pribadi dan lain sebagainya.

Berdasarkan data yang dimiliki tersebut, peneliti kemudian mencari tema, data dan pola mana yang penting, sedangkan yang tidak penting akan disingkirkan. Pada penelitian ini pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan dokumentasi secara

⁴¹ Khilmayah, hlm. 329.

langsung pada MI Ma'had Islamy Yogyakarta dan masyarakat sekitar mengenai implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi ajar PAI tahun 2020.

b. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang akan disajikan terlebih dahulu melewati tahap reduksi agar peneliti lebih mudah untuk memahami permasalahan yang saling terkait dalam penelitian. Pada umumnya penyajian data merupakan suatu pengaturan, kumpulan informasi yang telah mengerucut hingga membentuk suatu kesimpulan. Bentuk penyajian data adalah beragam, adakalanya berbentuk bagan, uraian singkat, skema dan sebagainya.

Penyajian data dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data terkait dengan teori yang akan digunakan, kurikulum pembelajaran sekolah, tenaga pendidik, peserta didik dan bahkan hingga sarana prasarana terkait untuk kemudian mengantarkan pada langkah selanjutnya berupa observasi, wawancara dan dokumentasi terkait pengimplementasian nilai-nilai moderasi di MI Ma'had Islamy Yogyakarta.

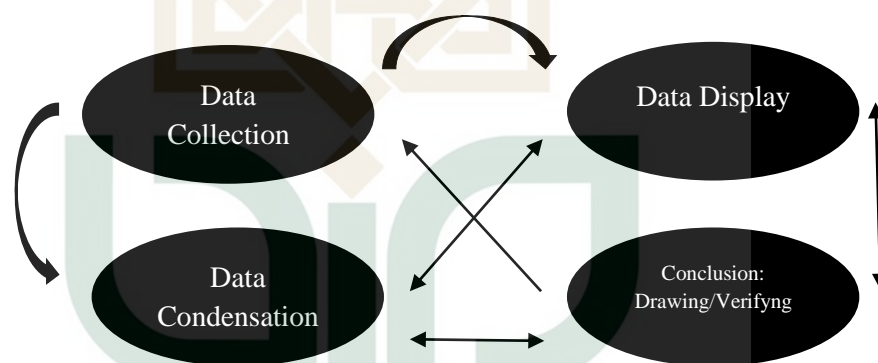
c. Pengambilan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Langkah terakhir dari tahapan analisis data ialah pengambilan kesimpulan. Di mana pada tahap ini merupakan suatu proses di mana peneliti menginterpretasikan data dari awal pengumpulannya disertai pembuatan pola dan uraian penjelasan hingga pada pengambilan kesimpulan sebagai bukti penelitian yang telah dilakukan.

Setelah menyajikan data terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi ajar PAI tahun 2020 di MI Ma'had Islamy Yogyakarta, maka peneliti melakukan penarikan kesimpulan tentang strategi-strategi yang diterapkan sekolah dalam mengimplementasikan kurikulum berbudaya moderasi beragama di sekolah. Tahap-tahap tersebut apabila digambarkan adalah sebagai berikut:

Gambar 1.

Model Komponen Analisis Data



6. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Untuk melakukan uji kredibilitas data penelitian digunakan teknik triangulasi. Teknik ini merupakan pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan faktor lain di luar data primer guna keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data tersebut.⁴² Berikut merupakan jenis triangulasi yang digunakan oleh peneliti

⁴² Moleong, hlm. 183.

- a. Triangulasi sumber: peneliti melakukan perbandingan dan pengecekan ulang derajat kepercayaan informasi yang diperoleh melalui waktu dan sumber yang berbeda terkait pembelajaran materi ajar PAI tahun 2020 dan kegiatan pembelajaran di luar kelas di MI Ma'had Islamy Yogyakarta untuk mengetahui tahapan implementasi nilai-nilai moderasi beragama bagi siswa.
- b. Triangulasi teori: peneliti memadukan fakta-fakta di MI Ma'had Islami Yogyakarta dengan beberapa teori yang terkait melalui dua cara, secara induktif dan logika.
- c. *Transferability*: peneliti menguraikan secara rinci tempat dan konteks penelitian untuk memberi gambaran kepada pembaca terkait implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi ajar PAI tahun 2020 di MI Ma'had Islamy Yogyakarta.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan tesis ini berisi uraian tentang tahapan-tahapan pembahasan yang dilakukan oleh penulis. Adapun sistematika pembahasan dalam tesis ini adalah sebagai berikut:

Bab I terdiri dari pendahuluan yang mengantarkan pada inti pembahasan selanjutnya, yaitu meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, kajian pustaka, kerangka teori, metode penelitian dan sistematika pembahasan.

Bab II berisi pembahasan terkait *setting* teoretis pendekatan yang digunakan peneliti dalam menganalisis. Di mana pada penelitian kali ini menggunakan pendekatan Sosiologi dengan teori Resiprositas milik Alvin W. Gouldner dan teori Habitiasi Ekologis milik Bronfenbrenner. Gambaran umum mengenai Sosiologi dalam kajian pendidikan dan konstruksi teori Resiprositas Gouldner dan teori Habitiasi Ekologis Bronfenbrenner dari berbagai sketsa tokoh dan disiplin ilmu.

Bab III pembahasan tentang *setting* geografis dari lokasi penelitian, yakni Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Yoyakarta yang meliputi sejarah singkat berdiri dan berkembangnya MI Ma'had Islamy Yogyakarta, deskripsi geografis lokasi, visi dan misi, kurikulum, struktur organisasi dan tenaga kependidikan, program-program sekolah serta sarana dan prasarana sekolah.

Bab IV merupakan pembahasan inti, yang meliputi nilai-nilai moderasi beragama dalam materi ajar PAI di sekolah, strategi implementasi dalam pembelajaran di dalam dan di luar kelas dalam konteks interaksi sosial dan perilaku siswa MI Ma'had Islamy yang mencerminkan moderasi beragama.

Bab V merupakan bagian penutup yang berisikan kesimpulan, sekaligus jawaban dari rumusan masalah, saran dan kritik tentang implementasi nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajar PAI tahun 2020 di Madrasah Ibtidaiyyah Ma'had Islamy Yogyakarta. Yang terakhir adalah daftar pustaka, lampiran dan riwayat hidup.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan pada pembahasan dan hasil penelitian, dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam mata pelajaran PAI kelas 1 dan 2 Kementerian Agama Tahun 2020 ialah *tasamuh* (toleransi), *tahadhur* (berkeadaban), *tathawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif), *musawah* (persamaan), *ta'awun* (tolong menolong), *i'tidal* (lurus dan tegas) dan *tawazun* (berkeseimbangan).

Nilai *i'tidal* (lurus dan tegas) tergambar secara eksplisit salah satunya melalui penegasan KD yang mengharuskan peserta didik untuk meyakini dan menerima keutamaan membaca al-Qur'an dan menerima surat-surat pendek pilihan sebagai beberapa surat di antara firman Allah swt yang banyak.

Nilai *tasamuh* tergambar jelas salah satunya melalui mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas 1 semester ganjil dalam bab Mengenal Huruf Hijaiyyah, Surat al-Fatihah, an-Nas, al-Falaq, al-Ikhlâs dan al-Lahab di KD 1. Pada KD 1, peserta didik dituntut untuk mampu menerima kebenaran keutamaan al-Qur'an dan bahwa surat-surat pendek di atas merupakan firman Allah swt. penerimaan dalam tema moderasi beragama dikatakan sebagai bagian dari pengembangan nilai *tasamuh* (toleransi). Di mana

seorang muslim yang memiliki tingkat penerimaan tinggi akan syariat agamanya maka dipastikan memiliki tingkat toleransi yang tinggi pula

Nilai *tahadthur* (berkeadaban) terkandung salah satunya dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadis kelas 1 semester ganjil KD 2. KD tersebut menuntut peserta didik untuk memiliki sikap disiplin, percaya diri dalam kehidupan sehari-hari sebagai bentuk keyakinan dan penerimaan akan kebenaran al-Qur'an dan firman-firman Allah di dalamnya. Dimensi sikap atau akhlak termasuk daripada nilai *tahadthur*, yakni nilai moderasi beragama yang menjunjung tinggi moralitas dan kepribadian.

Nilai *tathawwur wa ibtikar* (dinamis dan inovatif) terkandung salah satunya dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits semester ganjil KD 3 dan 4. KD tersebut menuntut peserta didik untuk memahami huruf hijaiyyah, memahami kandungan surat-surat pendek pilihan, mendemonstrasikan pelafalan huruf hijaiyyah dan melafalkan surat-surat pendek pilihan. Kegiatan kompetensi peserta didik tersebut maknanya adalah berpikir progresif, pembaharu dan bergerak aktif dalam perkembangan keilmuan dan kemajuan umat, hal itu bagian dari ciri-ciri *tathawwur wa ibtikar*.

Nilai *musawah* (persamaan) terkandung salah satunya dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas 1 Semester genap pada KD 2. KD tersebut menuntut peserta didik untuk mengamalkan perilaku santun kepada semua orang seperti orang tua, keluarga, teman dan guru. Menyama ratakan semua orang untuk dihormati tanpa memandang latar belakang sosial, ras, agama

dan suku terlebih dahulu. Hal ini merupakan misi moderasi beragama untuk menyama ratakan perlakuan antar manusia.

Nilai *ta'awun* (tolong menolong) terkandung salah satunya dalam mata pelajaran al-Qur'an Hadits kelas 1 Semester genap pada KD 3. KD tersebut menuntut peserta didik untuk memahami QS. An-Nashr dan al-Ma'un yang membahas tentang tolong menolong antar sesama manusia. Prinsip *ta'awun* menjadi bagian dari moderasi beragama karena mengakibatkan perdamaian dan kasih sayang pada umat manusia.

Nilai *tawazun* (berkesimbangan) terkandung salah satunya dalam mata pelajaran Akidah Akhlak kelas 2 Semester ganjil pada KD 1. KD tersebut menuntut penerimaan dan pengakuan peserta didik akan sikap yang baik dan yang buruk. Kemampuan untuk dapat membedakan mana yang baik dan mana yang buruk membutuhkan paradigma berkesimbangan. Peserta didik tidak hanya dihadirkan fenomena-fenomena baik namun juga fenomena-fenomena buruk untuk dapat memilah dengan tepat dan bijaksana. Dan ini adalah bagian dari moderasi beragama, karena bersikap moderat artinya berpegang teguh pada prinsip tanpa menafikan realitas yang berbeda.

2. Strategi implementasi nilai-nilai berbudaya moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di dalam kelas berdasarkan perspektif sosial ialah menggunakan pembelajaran holistik moderat yang terhabituasi oleh prinsip ekosistem kurikulum berbasis PBL (*Project Based Learning*) yang diimplementasikan menggunakan *Strands of The Curriculum* (siklus 7 M)

yang meliputi mengagumi, menghayati, merenung, mendalami, mengkolaborasi, mengaktualisasi dan memberi. Keseluruhan rangkaian strategi implementasi nilai-nilai berbudaya moderasi beragama dalam pembelajaran PAI di dalam kelas tersebut dilakukan atas dasar hubungan resiprokal antara sekolah dengan peserta didik dan atau sekolah bekerjasama dengan orang tua kepada para peserta didik untuk memenuhi kompetensi spiritual, moral, intelektual, fisik, interpersonal, budaya dan sosial

Sementara strategi implementasi nilai-nilai berbudaya moderasi beragama dalam pembelajaran PAI MI Ma'had Islamy Yogyakarta di luar kelas terbagi menjadi 2 kategori yakni pengembangan budaya moderasi beragama melalui program umum dan pengembangan budaya moderasi beragama melalui program khusus. Program umum ini meliputi 19 kegiatan dengan rincian Shalat Berjamaah (Dhuha dan Dhuhur), Dzikir Setelah Shalat Berjama'ah, Hafalan Juz 29 dan 30, Pembelajaran Baca al-Qur'an, Senam Pagi, Gerakan Jum'at Bersih, Polisi Sampah, Penerapan Budaya 5 S, Cinta Bahasa Jawa, Pesantren Ramadhan, Kegiatan Idul Qurban, Syawalan/Halal bil Halal, Kunjungan Belajar, Kegiatan Nasionalisme, Hari Membaca, Ma'had Islamy Cinta Bumi, Lomba Kreativitas dan Karya Cipta, Lomba Olahraga dan Seni dan Wisuda Tahfidz Juz 29 dan 30.

Sedangkan strategi pengembangan budaya moderasi beragama melalui program khusus dituangkan dalam program PPI (Peta Pertumbuhan Individu) yang sekaligus menjadi daya tarik khas dari MI Ma'had Islamy

Yogyakarta. PPI merupakan program pembelajaran lanjutan dari mata pelajaran PAI yang diampu langsung oleh guru PAI dan melibatkan wali siswa sebagai bentuk sinergitas sekolah dengan para *stakeholder*. *Output* program PPI juga masuk dalam bagian evaluasi hasil belajar peserta didik MI Ma'had Islamy Yogyakarta dalam bentuk narasi deskriptif yang informatif.

3. Capaian implementasi nilai-nilai berbudaya moderasi beragama dalam materi ajar PAI Tahun 2020 di MI Ma'had Islamy Yogyakarta dapat diketahui melalui dua aspek, yakni a) capaian program yang meliputi pelaksanaan program dengan pendekatan sosial yang bernilai resiprokal dan habituasi ekologis. b) capaian sikap peserta didik yang merupakan manifestasi dari implementasi nilai-nilai berbudaya mdoerasi beragama di lingkungan sekolah

Bentuk perilaku moderasi beragama para peserta didik yang ditunjukkan di lingkungan sekolah begitu beragam dan bersifat humanis. Artinya capaian sikap peserta didik adalah dengan cara memadukan capaian kurikulum PAI yang berbudaya moderasi beragama dengan capaian pribadi setiap individu peserta didik yang dapat dijangkau. Capaian sikap peserta didik didokumentasikan melalui rapor PPI yang berisikan himpunan sikap peserta didik dari setiap mata pelajaran dan kegiatan PPI mingguan di MI Ma'had Islamy Yogyakarta

B. Saran

Berdasarkan penelitian bertahap yang telah dilakukan peneliti, maka kajian penelitian ini menghasilkan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi Sekolah

Terdapat tiga saran bagi sekolah yang kiranya penting untuk diketengahkan: *Pertama*, perlu adanya sosialisasi ketercapaian target dan SOP pelaksanaan setiap program PAI berbudaya moderasi beragama kepada wali siswa sehingga masing-masing wali siswa dapat memahami tujuan dan manfaat program yang dilaksanakan bagi buah hatinya di sekolah. Hal ini juga dapat mengeskalasi sinergitas dan kerjasama antara tujuan kegiatan sekolah dengan kontinuitas pelaksanaan program sekolah di rumah masing-masing. Sosialisasi ini dapat disampaikan secara berkala melalui pertemuan wali kelas dengan para wali siswa ataupun melalui program PPI di setiap minggu dari wali ke wali. *Kedua*, perlunya SDM BK bagi MI Ma'had Islamy Yogyakarta dalam kaitannya mengimplementasikan nilai-nilai moderasi beragama di sekolah, sehingga diharapkan program khusus PPI dapat dilanjutkan sampai ke jenjang kelas VI dengan tenaga ahli yang lebih banyak. *Ketiga*, perlu adanya pemantauan dari kepala sekolah terkait RPP tenaga pendidik untuk memastikan pengintegrasian nilai-nilai moderasi beragama dalam setiap pembelajaran dan sekaligus melaksanakan tertib administrasi bagi MI Ma'had Islamy Yogyakarta

2. Bagi Tenaga Pendidik

Perlunya konsistensi dalam mengimplementasikan pendidikan berbudaya moderasi beragama melalui pelaksanaan program maupun sikap keteladanan guru, antara wali kelas, guru pengampu PAI dan guru pengampu mata pelajaran lain sepatutnya banyak berkomunikasi untuk mewujudkan sinergitas pembelajaran yang holistik dan moderat. Dalam hal ini perlu adanya penyeragaman sistematis pembentukan RPP, minimal dimulai dari mata pelajaran PAI yang meliputi Al-Qur'an dan Hadits, Akidah Akhlak dan Fikih.

Selain itu, langkah lebih baiknya apabila sekolah memberikan apresiasi bagi tenaga pendidik yang berhasil mewujudkan capaian sikap budaya moderasi beragama pada siswa yang optimal, hal ini dimaksudkan agar para tenaga pendidik termotivasi seperti halnya apresiasi sekolah terhadap peserta didik yang konsisten.

3. Bagi Wali Peserta Didik/Wali Siswa

Diperlukan adanya keterbukaan wali siswa dalam bersinergi dengan sekolah, utamanya dalam pelaksanaan program PPI. Keterbukaan maknanya ialah terbuka dalam permasalahan-permasalahan pribadi buah hati agar mampu menemukan solusi yang solutif tanpa tersendat di titik-titik tertentu. Hal ini disebabkan penerapan budaya moderasi beragama tidak dapat hanya mengandalkan satu sisi seperti sekolah namun juga rumah dan lingkungan masyarakat yang lebih luas.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti dan penelitian selanjutnya, perlu dilakukan penelitian secara lebih mendalam terkait efektifitas strategi implementasi nilai-nilai berbudaya moderasi beragama melalui program akademik, umum dan khusus secara kuantitatif. Dan tentunya di kemudian hari, pembelajaran PAI berbudaya moderasi beragama telah meluas ke dalam pembelajaran mata pelajaran lain, sehingga perlu ada penelitian lebih lanjut terkait hal itu yang juga tidak hanya terbatas pada jenjang pendidikan kelas 1 dan 2 melainkan dari kelas 1 hingga kelas 6.

DAFTAR PUSTAKA

- 'Aasyuur, Ibnu, *Tafsir At-Tahriir Wa at-Tanwiir* (Tunisia: Jamii' Huquuq at-Thab' Mahfuudzah Li ad-Daari at-Tunisiyyah Li an-Nasyr, 1984)
- Abdurrahman bin Mu'alla Luwaihiq, *Ghuluw Benalu Dalam Berislam* (Jakarta: Darul Falah, 2014)
- 'Abdurrahman bin Naashir as-Sa'di, *Taysiiru Al-Kariim Ar-Rahmaan Fii Tafsiiri Kalaami al-Mannaan* (Saudi Arabia: Darussalam, 2002)
- Abidin, Syahrul, 'Strategi Tehnik Penggunaan Komunikasi Dalam Penyelesaian Konflik Interpersonal: Studi Kasus Organisasi Islam Di Kota Medan' (Universitas Islam Negeri Sumatera Utara, 2020)
- Abidin, Zainal, Ahmad Fauzi, Moh Afandi, and Hermanto Halil, 'Teror Atas Nama Jihad Dalam Pandangan Civitas Pesantren Madura (Studi Kasus Pesantren Mambaul Ulum Bata-Bata Pamekasan Dan Pesantren Al-Amien Prenduan Sumenep)', *Istiqro*, 16.01 (2018), 235–66
- Afroni, Sihabuddin, 'Makna Ghuluw Dalam Islam: Benih Ekstremisme Beragama', *Wawasan: Jurnal Ilmiah Agama Dan Sosial Budaya*, 1.1 (2016), 70–85
- Ahmad, Habibi Zaman Riawan, 'Ekspresi Keagamaan, Dan Narasi Identitas: Studi Program Pesantren Tahfidz Intensif Daarul Quran Cipondoh Tangerang', *Multikultural & Multireligius*, XIII.02 (2014), 51–69
- Ahmadi, Abu, 'Sosiologi Pendidikan, Jakarta: PT', *Rineka Cipta*, 2004
- Aibak, Kutbuddin, *Fiqih Tradisi: Menyibak Keragaman Dalam Keberagaman* (Kalimedia, 2015)
- Aini, Nabila Qurrotu, Ilfiandra Ilfiandra, and Ipah Saripah, 'Aspek-Aspek Flow Akademik', *Journal of Innovative Counseling: Theory, Practice, and Research*, 3.02 (2019), 43–51
- Akhmadi, Agus, 'Moderasi Beragama Dalam Keragaman Indonesia', *Inovasi-Jurnal Diklat Keagamaan*, 13.2 (2019), 45–55
- Alam, Masnur, 'Studi Implementasi Pendidikan Islam Moderat Dalam Mencegah Ancaman Radikalisme Di Kota Sungai Penuh Jambi', 2017
- Al-Asqalani, Ibnu Hajar, *Fath Al-Baari* (Riyadh: al-Maktabah as-Salafiyyah, 2015)
- Al-Ghazali, Abu Hamid, *Ihya Ulum Ad-Din* (Kairo: al-Maktabah at-Tauqifiyyah, 2003)
- Al-Jazaairi, Abu Bakar Jaabir, *Aysaru At-Tafaasiir Li Kalaami al-'Aliyyi al-Kabiir* (Jeddah: Rasim, 1990)

- Al-Maqdisi, 'Alami Zaadah Faydhullah Bin Musa al-Hasani, *Fath Ar-Rahmaan Li Thaalibi Aayati al-Qur'an*, 2nd edn (Beirut: Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 2012)
- Al-Qurthubi, Abi Abdullah Muhammad bin Ahmad bin Abi Bakr, *Al-Jaami' Li Ahkaami al-Qur'an* (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 2006)
- Amri, Emizal, 'Perkembangan Teori Pertukaran, Struktural Fungsional, Dan Ekologi Budaya: Implementasi Dan Sumbangannya Dalam Studi Antropologi Budaya', 1997
- Anawati, Sadiyah, and Idha Isnaningrum, 'Model Pembelajaran Collaborative Learning Tipe Reciprocal Teaching Pada Pembelajaran Matematika', *Diskusi Panel Nasional Pendidikan Matematika*, 5.1 (2019)
- Anggraini, Sitti, and Maria Fabiana Asi, 'Hubungan Parenting Stress Dengan Perilaku Kekerasan Pada Anak', *Jurnal Inovasi Penelitian*, II.08 (2022), 2747–54 <<https://doi.org/10.47492/jip.v2i8.1160>>
- Anica, Anica, 'Moderasi Beragama Islam Dan Barat', *Jurnal Studi Agama*, 5.2 (2021), 85–102
- An-Nadwi, Ali Ahmad, *Al-Qawaid al-Fiqhiyyah*, (Damaskus: Dar al-Qalam, 1994)
- Anwar, Rosyida Nurul, and Siti Muhayati, 'Upaya Membangun Sikap Moderasi Beragama Melalui Pendidikan Agama Islam Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Umum', *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12.1 (2021), 1–15
- Anwari, Ahmad Mufit, Nur Kholik, MSI S Pd I, M Pd I Mainuddin, Rita Umami, Rahmawida Putri, and others, *Strategi Pembelajaran: Orientasi Standar Proses Pendidikan* (EDU PUBLISHER, 2021)
- Arif, Khairan M, 'Moderasi Islam (Wasathiyah Islam) Perspektif Al-Qur'an, As-Sunnah Serta Pandangan Para Ulama Dan Fuqaha', *Al-Risalah: Jurnal Studi Agama Dan Pemikiran Islam*, 11.1 (2020), 22–43
- Arif, Syaiful, 'Moderasi Beragama Dalam Diskursus Negara Islam: Pemikiran KH Abdurrahman Wahid', *Jurnal Bimas Islam*, 13.1 (2020), 73–104
- Arif, Syamsuddin, Nurhadi Ikhsan, and Syaiful Ulum, 'The Concept Of Wasathiyah Ibn Taimiyyah And Its Implementation In Aqidah', *Al Qalam*, 36.2 (2019), 145–66
- Arifin, Raihan Mohd, 'Pengintegrasian Teori Persekitaran Islam Dan Barat Dalam Membentuk Iklim Dini', *Jurnal Refleksi Kepemimpinan*, JILID III, 2020
- Arifin, Zainal, 'Penelitian Pendidikan Metode Dan Paradigma Baru' (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2012)
- Arikunto, Suharsimi, 'Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Cet', *Ke-12. Jakarta. Rineka Cipta*, 2002

- Arini, Tri, and Rahmita Nuril Amalia, 'Peran Keluarga Dalam Pembentukan Konsep Diri Anak Untuk Menentukan Karakter', 2019, 1, 20–30
- Arrodhi, M Hadziq, 'Implementasi Nilai Moderasi Pada Materi Tasamuh Mata Pelajaran Akidah Akhlak', *At-Tahdzib: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Dasar*, 6.01 (2021), 37–49
- Astuty, Widy, and Abdul Wachid Bambang Suharto, 'Desain Perencanaan Pelaksanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Daring Dengan Kurikulum Darurat', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam*, 9.1 (2021), 81–96
- Ath-Thabarii, Abu Ja'far Muhammad bin Jariir, *Tafsir Ath-Thabarii* (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1994)
- , *Tafsir Ath-Thabarii* (Beirut: Muassasah ar-Risalah, 1994)
- 'Aziizah, 'Aabidah Ummu, Nisa Bella, and Ibrahim, 'PEMBELAJARAN ADVOKASI: Solusi Alternatif Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Di Abad 21', *Qalamuna*, III.02 (2021), 271–88 <<https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.886>>
- Aziz, Abdul, 'Akar Moderasi Beragama Di Pesantren (Studi Kasus Di Ma'had Aly Sukorejo Situbondo Dalam Terbentuknya Nilai-Nilai Moderasi Beragama)', *Jurnal Ilmiah Ar-Risalah: Media Ke-Islaman, Pendidikan Dan Hukum Islam*, 18.1 (2020), 142–57
- , 'MODERASI BERAGAMA DALAM PERSPEKTIF AL-QUR'AN (Sebuah Tafsir Kontekstual Di Indonesia)', *Al-Burhan*, XXI.02 (2021), 218–31 <<https://doi.org/10.53828/alburhan.v21i02.383>>
- Azizah, Lutfatul, 'Pengelolaan Konflik Sosial Keagamaan Di Pulau Lombok', *Nizham Journal of Islamic Studies*, 9.02 (2021), 39–56
- Azra, Azyumardi, and Saiful Umam, *Menteri-Menteri Agama RI: Biografi Sosial-Politik* (Diterbitkan Atas Kerjas, 1998), 1
- Baharudin, M, 'Pergumulan Keberagamaan Di Dunia Barat', *Jurnal Theologia*, 25.2 (2014), 251–78
- Becker, Howard, 'Man in Reciprocity: Introductory Lectures on Culture, Society and Personality.', 1956
- Berk, *Child Development* (Boston: Allyn and Bacon, 2000)
- Bisri, Mohamad, 'Komponen-Komponen Dan Model Pengembangan Kurikulum', *Prosiding Nasional*, 3 (2020), 99–110
- Botma, Abdullah, 'Deradikalisasi Paham Keagamaan Melalui Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Keluarga', *Jurnal Ilmiah Iqra*, XIV.02 (2020), 171–85 <<http://dx.doi.org/10.30984/jii.v14i2.1212>>
- Brata, Sumardi Surya, 'Metodelogi Penelitian', 1998

- Brimantyan, Abbad Arribaath, Aabidah Ummu‘Aziizah, and Unik Hanifah Salsabila, ‘Pemikiran Immanuel Kant Dan Implikasinya Dalam Diskursus Pendidikan Akhlak’, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8.6 (2022), 100–110
- Bronfenbrenner, Urie, ‘Ecology of the Family as a Context for Human Development: Research Perspectives.’, *Developmental Psychology*, 22.6 (1986), 723
- Budiman, Ahmad, ‘Internalisasi Nilai-Nilai Agama Di Sekolah Dalam Menumbuhkan Moderasi Beragama (Studi Kasus Sma Negeri 6 Kota Tangerang Selatan, Banten, Indonesia)’ (Universitas Islam Negeri (Uin) Syarif Hidayatullah Jakarta, 2020)
- Burke, Peter, *Sejarah Dan Teori Sosial* (Yayasan Pustaka Obor Indonesia, 2001)
- Chadidjah, Sitti, Agus Kusnayat, Uus Ruswandi, and Bambang Syamsul Arifin, ‘Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Pembelajaran PAI: Tinjauan Analisis Pada Pendidikan Dasar Menengah Dan Tinggi’, *Al-Hasanah: Islamic Religious Education Journal*, 6.1 (2021), 114–24
- Chakim, Lukman, ‘Efektifitas Pembelajaran Menghafal Doa Menggunakan Musik Di Madrasah Ibtidaiyah Negeri Ngronggot Kabupaten Nganjuk’, *Intelektual: Jurnal Pendidikan Dan Studi Keislaman*, 8.1 (2018), 101–14
- Daradjat, Zakiah, ‘Ilmu Pendidikan Islam’, 2017
- Dari, Dina Wulan, Imran, and Izhar Salim, ‘Analisis Peran Guru Sosiologi Dalam Pengendalian Konflik Antar Siswa Di Kelas’, *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, IX.03 (2020), 1–9
<<http://dx.doi.org/10.26418/jppk.v9i3.39739>>
- Destriani, ‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0’, *INCARE, International Journal of Educational Resources*, II.06 (2022), 647–64
- Destriani, Destriani, ‘Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Berbasis Moderasi Beragama Menuju Society Era 5.0’, *INCARE, International Journal of Educational Resources*, 2.6 (2022), 647–64
- Dimiyati, A, ‘Moderasi Islam Perspektif Ahmad Mustofa Bisri’ (Institut PTIQ Jakarta, 2021)
- ‘Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kemenag RI | PENDIS’
<<http://pendis.kemenag.go.id/index.php?a=artikel&id2=sejarahpendis>>
[accessed 13 March 2021]
- Doyle, Paul Johnson, ‘Teori Sosiologi Klasik Dan Modern Buku II’, *Jakarta: Gramedia*, 1990
- Drajat, Zakiah, *Pendidikan Islam Dalam Keluarga Sekolah* (Jakarta: YPI, 1995)

- Effendi, Dudy Imanuddin, 'New Normal Dalam Sudut Pandang Pemikiran Moderasi Beragama Dan Kebangsaan', 2020
- Engkizar, Engkizar, Soni Kaputra, Mutathahirin Mutathahirin, Syafrimen Syafril, Zainul Arifin, and Munawir Kamaluddin, 'Model Pencegahan Konflik Antarumat Beragama Berbasis Kegiatan Masyarakat', *Harmoni*, 21.1 (2022), 110–29
- Fadillah, Muhammad Irfan, Santi Lisnawati, and Kholil Nawawi, 'Pengaruh Pembelajaran Aqidah Akhlak Terhadap Penerapan Nilai-Nilai Tauhid Dalam Kehidupan Siswa Kelas VIII Di MTs Negeri 3 Bogor', *E-Jurnal Mitra Pendidikan*, 3.6 (2019), 823–37
- Fahri, Mohamad, and Ahmad Zainuri, 'Moderasi Beragama Di Indonesia', *Intizar*, 25.2 (2019), 95–100
- Fauzi, Mohammad Yasir, Agus Hermanto, Habib Ismail, and Mufid Arsyad, 'Metode Ijtihad Dan Dinamika Persoalan Di Kalangan Imam Madzhab', *At-Tahdzib: Jurnal Studi Islam Dan Muamalah*, 10.1 (2022), 67–79
- Fauziah, Nailul, and Endang Sri Indrawati, *Upaya Awal Membentuk Karakter Anak Yang Anti Kekerasan* (Semarang, 2011)
- Fauziah, Nur Laily, Nabil, and Aldian Syah, 'Analisis Sumber Literasi Keagamaan Guru PAI Terhadap Siswa Dalam Mencegah Radikalisme Di Kabupaten Bekasi', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, II.01 (2022), 503–18
- Fikriansyah, 'Peran Pendidik Dalam Upaya Deradikalisasi Paham Keagamaan', *Tarbawi: Jurnal Ilmu Pendidikan*, XV.02 (2019), 249–61
- Firmansyah, Mokh Iman, 'Pendidikan Agama Islam : Pengertian, Tujuan, Dasar, Dan Fungsi', *Pendidikan Agama Islam-Ta'lim*, XVII.02 (2019), 79–90
- Foster, Elizabeth, and Becky Rotoloni, 'Reciprocal Teaching', *Georgia: University of Georgia*, 2005
- Fuadi, Septiyan Hudan, 'Resolusi Konflik Sosial Perspektif Hukum Islam Dan Hukum Adat Pada Pemilihan Kepala Desa Bajang Mlarak Ponorogo', *AL-MANHAJ: Jurnal Hukum Dan Pranata Sosial Islam*, 2.1 (2020), 86–111
- Ghaljaie, Fereshteh, Mahin Naderifar, and Hamideh Goli, 'Snowball Sampling: A Purposeful Method of Sampling in Qualitative Research', *Strides in Development of Medical Education*, 14.3 (2017)
- Gouldner, Alvin W, 'The Norm of Reciprocity: A Preliminary Statement', *American Sociological Review*, 1960, 161–78
- Habibie, M Luqmanul Hakim, Muhammad Syakir Al Kautsar, Nor Rochmatul Wachidah, and Anggoro Sugeng, 'Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam Di Indonesia', *MODERATIO: Jurnal Moderasi Beragama*, 1.1 (2021), 121–41

- Hadi, Saipul, 'Studi Aspek Afektif Pada Kompetensi Inti Dan Kompetensi Dasar Mata Pelajaran Aqidah Akhlak', *Tarbiyah Wa Ta'lim: Jurnal Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 2020, 118–31
- Hakim, Lukmanul, and Sarilah Sarilah, 'Budaya Spiritual Dan Keunggulan Personality', *Kaganga: Jurnal Pendidikan Sejarah Dan Riset Sosial-Humaniora*, 4.2 (2021), 125–41
- Hamdi, Saibatul, Munawarah Munawarah, and Hamidah Hamidah, 'Revitalisasi Syiar Moderasi Beragama Di Media Sosial: Gaungkan Konten Moderasi Untuk Membangun Harmonisasi', *Intizar*, XXVII.01 (2021) <<https://doi.org/10.19109/intizar.v27i1.8191>>
- Hanafi, Yusuf, Andy Hadiyanto, Aam Abdussalam, M Munir, Wawan Hermawan, Waway Qodratulloh Suhendar, and others, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dalam Perkuliahan Pendidikan Agama Islam Pada Perguruan Tinggi Umum', *Sidoarjo: Delta Pijar Khatulistiwa*, 2022
- Harahap, Rusdi Anshori, Zaini Dahlan, and Usiono Usiono, 'The Role of The IRE Teacher in Shaping The Attitude of Student's Religious Moderation', *Nazhruna: Jurnal Pendidikan Islam*, 5.2 (2022), 618–33
- Harun, Muhammad, 'Hidden Curriculum Pendidikan Agama Islam Dan Urgensinya Di Pesantren: Studi Di Madrasah Diniyyah Haji Ya'qub Lirboyo Kediri', in *IAI Tribakti Prosiding Dan Seminar Nasional*, 2022, 1, 225–36
- Herdiansyah, Haris, 'Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu-Ilmu Sosial', *Jakarta: Salemba Humanika*, 2010, 8
- Hermawan, Ajib, 'Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25.1 (2020), 31–43
- , 'Nilai Moderasi Islam Dan Internalisasinya Di Sekolah', *INSANIA: Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan*, 25.1 (2020), 31–43
- Hidayah, Nur, 'Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam Swasta Berbasis Moderasi Beragama', *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 10.02 (2022)
- Hikmah, Afroh Nailil, and Ibnu Chudzaifah, 'MODERASI BERAGAMA: Urgensi Dan Kondisi Keberagamaan Di Indonesia', *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam*, 8.1 (2022), 49–56
- Huriani, Yeni, Eni Zulaiha, and Rika Dilawati, *Buku Saku Moderasi Beragama Untuk Perempuan Muslim* (Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2022)
- Husaini, Muhammad, 'Teori-Teori Ekologi, Psikologi, Dan Sosiologi Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam', *Darul Ulum*, 13.01 (2022), 116–37

- Husna, Ulfatul, 'Moderasi Beragama Di SMA Negeri 1 Krembung-Sidoarjo: Suatu Pendekatan Pendidikan Agama Islam Dalam Menghadapi Tantangan Ekstrimisme' (UIN Sunan Ampel Surabaya, 2020)
- Husna, Ulfatul, and Muhammad Thohir, 'Religious Moderation as a New Approach to Learning Islamic Religious Education in Schools', *Jurnal Pendidikan Islam*, 14.1 (2020), 199–222
- Ibrahim, Gufran Ali, *Mengelola Pluralisme*. (Jakarta: Grasindo, 2004)
- Ibrahim, I, Imam Sujadi, Samsul Maarif, and Sri Adi Widodo, 'Increasing Mathematical Critical Thinking Skills Using Advocacy Learning with Mathematical Problem Solving', *Jurnal Didaktik Matematika*, 8.1 (2021), 1–14
- Ikhsan, Nur Fahmi, 'Internalisasi Nilai-Nilai Moderasi Islam Dalam Pembelajaran Pai Dan Implikasinya Terhadap Sikap Sosial Siswa Di Sma Ma'arif Nu 1 Kemranjen Kabupaten Banyumas' (IAIN Purwokerto, 2021)
- Ismatulloh, Muh Kholid, 'The Existence Of Ilmu Sejati People In Religious Moderation', *Empirisma: Jurnal Pemikiran Dan Kebudayaan Islam*, 31.1 (2022)
- Jentoro, Jentoro, Ngadri Yusro, Eka Yanuarti, Asri Karolina, and Deriwanto Deriwanto, 'Peran Guru PAI Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Islam Wasatiah Siswa', *JOEAI: Journal of Education and Instruction*, 3.1 (2020), 46–58
- Kant, Immanuel, 'Critique of Practical Reason, Trans. LW Beck (Indianapolis: Bobbs-Merrill, 1956)', *Critique of Pure Reason*
- Katsir, Ibnu, *Tafsir Al-Qur'ani al-'Adzim* (Riyadh: Dar Thaybah Li an-Nasyr wa at-Tawzii', 1999)
- , *Tafsir Al-Quran al-'Adzim* (Kairo: Dar al-Hadits, 2011)
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Implementasi Moderasi Beragama Dalam Pendidikan Islam*, 1st edn (Jakarta: Kelompok Kerja Implementasi Moderasi Beragama Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama Republik Indonesia, 2019)
- Kementerian Agama Republik Indonesia, *Keputusan Menteri Agama Nomor 183 Tahun 2019 Tentang Kurikulum PAI Dan Bahasa Arab Pada Madrasah*, 2019 (Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam)
- Kependudukan, Badan, and Keluarga Berencana Nasional, 'Penanaman Dan Penerapan Nilai Karakter Melalui 8 Fungsi Keluarga', *Jakarta: Direktorat Bina Keluarga Balita Dan Anak*, 2017
- Khairulliza, Khairulliza, 'Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Melalui Model Pembelajaran Resiprokal Pada Mata Pelajaran Fikih Siswa Madrasah

Tsanawiyah Swasta Kelas VII Pondok Pesantren Ulumul Quran Jalan KH Wahid Hasyim No. 3, Kec. Stabat, Kab. Langkat', 2020

- Khaldun, Ibnu, *Muqaddimah* (Damaskus: Maktabah al-Hidayah, 2004)
- Khilmiyah, Akif, 'Metode Penelitian Kualitatif', *Yogyakarta: Samudra Biru*, 2016
- Komariyah, Siti, 'Strategi Pembelajaran Menulis Kreatif Siswa Dengan Menggunakan Lirik Lagu', 2018, II
- Kurahman, Opik Taupik, and Ali K Al-Mansyur, 'Fikih 4 Madzhab: Kajian Fiqih-Ushul Fikih' (Pustaka Aura Semesta, 2014)
- LPC, Wendy K. Killam, PhD, NCC, CRC, and Suzanne Degges-White NCC PhD, LMHC-IN, LPC-NC, *College Student Development: Applying Theory to Practice on the Diverse Campus* (Springer Publishing Company, 2017)
- Lubis, Fadhilah Sari, and Sujarwo Sujarwo, 'Analisis Pelaksanaan Keterampilan Bertanya Pada Pembelajaran IPA Kelas V SDN 101938 Adolina', *AFoSJ-LAS (All Fields of Science Journal Liaison Academia and Society)*, 2.1 (2022), 101–9
- Lubis, Todung Mulya, *In Search of Human Rights: Legal-Political Dilemmas of Indonesia's New Order, 1966-1990* (PT Gramedia Pustaka Utama Jakarta, 1993), XLIX
- Made Saihu, 'Pedidikan Moderasi Beragama: Kajian Islam Wasathiyah Menurut Nurcholish Madjid', *Andragogi*, III.01 (2021), 16–34 <<https://doi.org/10.36671/andragogi.v4i01.151>>
- Mahdalena, Vina, and Lusya Handayani, 'Perbedaan Pengetahuan Belajar Siswa Di Desa Dan Di Kota Menggunakan Media Video', *LISKI (Lingkar Studi Komunikasi)*, VI.02 (2020), 72–82
- Maksum, Ali, 'Sosiologi Pendidikan', *Malang: Madani*, 2016
- Malinowski, Bronislaw, 'The Primitive Economics of the Trobriand Islanders', *The Economic Journal*, 31.121 (1921), 1–16
- Mansir, Firman, 'Paradigma Pendidikan Inklusi Dalam Perspektif Pendidikan Islam: Dinamika Pada Sekolah Islam', *Tadrib*, VII.01 (2021) <<https://doi.org/10.19109/tadrib.v7i1.6604>>
- Maryamah, Eva, 'Pengembangan Budaya Sekolah', *Tarbawi: Jurnal Keilmuan Manajemen Pendidikan*, 2.02 (2016), 86–96
- Miftahusyai'an, Mohammad, and Galih Puji Mulyoto, 'Relasi Agama -Manusia Dalam Spirit Pancasila(Membangun Egalitarianisme Dalam Kemerdekaan Keyakinan)', *Jurnal Pancasila Dan Kewarganegaraan*, V.02 (2020) <<https://doi.org/10.24269/jpk.v5.n2.2020.pp44-53>>
- Misrawi, Zuhairi, *Pandangan Muslim Moderat: Toleransi, Terorisme, Dan Oase Perdamaian* (Penerbit Buku Kompas, 2010)

- Moleong, Lexy J, 'Metode Penelitian Kualitatif' (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2007)
- Muchith, M. Saekan, 'Radikalisme Dalam Dunia Pendidikan', *Addin*, X.01 (2016), 163–80
- Mufaizin, 'Genealogi Radikalisme Islam Klasik Dan Kontemporer', *Al-Insiyroh*, VI.01 (2020), 115–26 <<https://doi.org/10.35309/alinsiyroh.v6i1.3820>>
- Muhaimin, Aghuts, *Transformasi Gerakan Radikalisme Agama Dari Sentral Menjadi Lokal (Studo Organisasi Islam Di Cirebon Pasca Reformasi)* (Bandung: CV. Rasi Terbit, 2019)
- al-Muhalla, Jalaalu ad-Diin, *Tafsir Jalaalain* (Dar al-Kutub al-'Ilmiyyah, 22011)
- Muhammad, Abdurahman, 'Agama Sebagai Inspirasi Pancasila', *Jurnal Pendidikan Dasar Dan Sosial Humaniora*, 1.8 (2022), 1791–1800
- Muhammad, KH Husein, *Islam Yang Mencerahkan Dan Mencerdaskan* (IRCiSoD, 2020)
- Muhni, Djuretna Ali Imam, 'Manusia Dan Kepribadiannya (Tinjauan Filsafati)', *Jurnal Filsafat*, 1.1 (1997), 19–29
- Muhtarom, Ali, and Fitri Raya, 'Buku Menanam Kembali Moderasi Beragama 2 Untuk Merajut Kebhinekaan Bangsa', 2020
- , 'Buku Menanam Kembali Moderasi Beragama 2 Untuk Merajut Kebhinekaan Bangsa', 2020
- Muhyi, Batubara, 'Sosiologi Pendidikan' (Jakarta: Ciputat Press, 2004)
- Munir, Moh. Badrul, and Herianto Herianto, 'Tingkat Pemahaman Moderasi Beragama Serta Korelasinya Terhadap Pengaruh Kesehatan Mental, Keaktifan Berorganisasi Dan Prestasi Akademik', *Prosiding Nasional Pascasarjana IAIN Kediri*, III (2020), 137–50
- Mustafa, Hasan, 'Perilaku Manusia Dalam Perspektif Psikologi Sosial', *Jurnal Administrasi Bisnis*, 7.2 (2011)
- Mustaqim, Mujahidil, 'Analisis Nilai-Nilai Toleransi Dalam Kurikulum Pendidikan Agama', *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 16.1 (2019), 75–94
- Muvid, Muhamad Basyrul, *Tasawuf Kontemporer*, ed. by Budiyadi (Jakarta: Amzah, 2020)
- Nafiati, Dewi Amaliah, 'Revisi Taksonomi Bloom: Kognitif, Afektif, Dan Psikomotorik', *Humanika, Kajian Ilmiah Mata Kuliah Umum*, 21.2 (2021), 151–72
- Na'imah, Tri, 'Pendidikan Karakter (Kajian Dari Teori Ekologi Perkembangan)', 2012

- Nashih Ulwan, Abdullah, 'Pendidikan Anak Dalam Islam 2', *Jakarta: Pustaka Amani*, 2010
- Nasution, Sorimuda, *Sosiologi Pendidikan* (Bumi Aksara, 1999)
- Ninoersy, Tarmizi, 'Nilai-Nilai Ukhuwwah Dan Islam Wasathiyah Jalan Moderasi Beragama Di Indonesia', *Jurnal Riset Dan Pengabdian Masyarakat*, 1.1 (2021), 89–100
- Nur, Afrizal, 'Konsep Wasathiyah Dalam Al-Quran;(Studi Komparatif Antara Tafsir Al-Tahrir Wa At-Tanwir Dan Aisar At-Tafasir)', *Jurnal An-Nur*, 4.2 (2016)
- Nuridin, Fauziah, 'Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist', *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 18.1 (2021), 59–70
- , 'Moderasi Beragama Menurut Al-Qur'an Dan Hadist', *Jurnal Ilmiah Al-Mu'ashirah: Media Kajian Al-Qur'an Dan Al-Hadits Multi Perspektif*, 18.1 (2021), 59–70
- Nurulloh, Endang Syarif, 'Pendidikan Islam Dan Pengembangan Kesadaran Lingkungan', *Jurnal Penelitian Pendidikan Islam,[SL]*, 7.2 (2019), 237–58
- Onde, Mitrakasih La Ode, Hijrawatil Aswat, Fitriani B, and Eka Rosmitha Sari, 'Integrasi Penguatan Pendidikan Karakter (Ppk) Era 4.0 Pada Pembelajaran Berbasis Tematik Integratif Di Sekolah Dasar', *Basicedu*, IV.02 (2020), 265–79 <<https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i2.321>>
- Pamuji, Rahmat, 'Pengaruh Gaya Mengajar Komando Dan Gaya Mengajar Resiprokal Terhadap Hasil Belajar Chest Pass Dalam Permainan Bola Basket', *Pedagogik (Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar)*, 1.1 (2013), 24–33
- Parhan, Muhamad, Adilla Tiekky I. D, Ajeng Irma H. S, Arnis Susnita, and Eva Fauziah K, 'Problematika Penerapan Metodologi Barat Pada Pendidikan Dasar Dalam Perspektif Islam', *Al-Adabiyah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, I.01 (2020), 17–33 <<https://doi.org/10.35719/adabiyah.v1i1.8>>
- Pertiwi, Amalia Dwi, and Dinie Anggraeni Dewi, 'Implementasi Nilai Pancasila Sebagai Landasan Bhinneka Tunggal Ika', *Jurnal Kewarganegaraan*, 5.1 (2021), 212–21
- Pidarta, Made, *Landasan Kependidikan: Stimulus Ilmu Pendidikan Bercorak Indonesia* (Rineka Cipta, 2007)
- Pratiwi, Ananda, Umrah Yani Umar, and Rusmita Rusmita, 'Indahnya Moderasi Beragama', 2020
- Pratiwi, Rizka Nanda Haswin, 'Ekstremisme Perspektif Al-Qur'an (Studi Komparatif Tafsir Al-Kasyaf Karya Az-Zamakhsyari Dan Mafatih Al-Ghaib Karya Fakhruddin Ar-Razi)', 2020

- Purbajati, Hafizh Idri, 'Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah', *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 11.2 (2020), 182–94
- , 'Peran Guru Dalam Membangun Moderasi Beragama Di Sekolah', *FALASIFA: Jurnal Studi Keislaman*, 11.2 (2020), 182–94
- Purnama, Sigit, 'Elements of Child-Friendly Environment: The Effort to Provide an Anti-Violence Learning Environment', *Indonesian Journal of Islamic Early Childhood Education*, 1.1 (2016), 131–40
- Puspitasari, Regita, Dinie Anggraeni Dewi, and Yayang Furi Furnamasari, 'Hak Asasi Manusia Untuk Kebebasan Beragama', *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 5.3 (2021), 7304–9
- Quthub, Sayyid, *Fii Zhilaali Al-Quran* (Beirut: Dar al-Syuruq, 1992)
- Rafsanjani, Ahmad Irawan, 'Kebijakan Pendidikan Di Era New Normal', *OSFPREPRINTS*, 2020
- Rahayu, Luh Riniti, and Putu Surya Wedra Lesmana, 'Potensi Peran Perempuan Dalam Mewujudkan Moderasi Beragama Di Indonesia', *Pustaka*, 20 (2020), 31–37
- RAHMAN, Hafijur, 'Toward A Wise Political Fiqh: The Perception Of State In The Political Thought Of Yusuf Al-Qaradawi', *Akademi Sosial Bilimler Dergisi*, 7.21 (2020), 6–22
- Rambe, Toguan, and Seva Maya Sari, 'Toleransi Beragama Di Era Disrupsi: Potret Masyarakat Multikultural Sumatera Utara', *Tazkir: Jurnal Penelitian Ilmu-Ilmu Sosial Dan Keislaman*, 6.1 (2020), 133–46
- Ramdhani, M Ali, Rohmat Mulyana Sapdi, Muhammad Zain, Alissa Wahid, Abdul Rochman, Ishfah Abidal Azis, and others, 'Integrasi Moderasi Beragama Dalam Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam'
- Ratnasari, Dwi, and Eko Ngabdul Shodikin, 'The Values of Islamic Education in the Amtsal (Parables) of the Qur'an', *At Tuots: Jurnal Pendidikan Islam*, 3.2 (2021), 106–17
- RI, KEMENAG, *Moderasi Beragama*, 1st edn (Jakarta: Badan Litbang dan Diklat Kementerian Agama RI, 2019)
- Ridwan, Muannif, M Hasbi Umar, and Abdul Ghafar, 'Sumber-Sumber Hukum Islam Dan Implementasinya', *Borneo: Journal of Islamic Studies*, 1.2 (2021), 28–41
- Rofik, Muhammad Nur, and M Misbah, 'Implementasi Program Moderasi Beragama Yang Dicanangkan Oleh Kementerian Agama Kabupaten Banyumas Di Lingkungan Sekolah', *Lectura: Jurnal Pendidikan*, 12.2 (2021), 230–45

- Rosyad, Rifki, M.F. Zaky Mubarak, M. Taufiq Rahman, and Yeni Huriani, *Toleransi Beragama Dan Harmonisasi Sosial*, ed. by M. Taufiq Rahman (Bandung, 2021)
- Ruslan, Idrus, 'Membangun Civil Religion Pada Masyarakat Yang Plural; Dilema Pancasila Di Era Reformasi', *Al-Adyan*, VI.02 (2011) <<https://doi.org/10.24042/ajsla.v6i2.494>>
- Safei, Agus Ahmad, *Sosiologi Toleransi (Kontestasi, Akomodasi Dan Harmoni)* (Sleman: Deepublish, 2020)
- Sahaludin, Ah, and Iwan Kurniawan, 'Paradigma Transdisiplineritas Dalam Pendidikan Islam', *Jurnal Literasi Pendidikan Nusantara*, 1.2 (2020), 149–60
- Saidurrahman, and Arifinsyah, *Nalar Kerukunan: Merawat Keragaman Bangsa Mengawal NKRI* (Jakarta: PT. Prenadamedia Group, 2018)
- Salim, Haitami, and Syamsul Kurniawan, 'Studi Ilmu Pendidikan Islam', *Yogyakarta: Ar-Ruzz Media*, 2012
- Salsabila, Unik Hanifah, 'Implementasi Pendidikan Agama Islam Berbudaya Nirkekerasan Di SDIT LHI Yogyakarta' (Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta, 2017)
- , 'Teori Ekologi BronfenBrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7.1 (2018), 139–58
- , 'Teori Ekologi BronfenBrenner Sebagai Sebuah Pendekatan Dalam Pengembangan Kurikulum Pendidikan Agama Islam', *AL-MANAR: Jurnal Komunikasi Dan Pendidikan Islam*, 7.1 (2018), 139–58
- Sanjani, Maulana Akbar, 'Tugas Dan Peranan Guru Dalam Proses Peningkatan Belajar Mengajar', *Serunai: Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 6.1 (2020), 35–42
- Santrock, John W, Yati Sumiharti, Herman Sinaga, Juda Damanik, and Achmad Chusairi, 'Life-Span Development (Perkembangan Masa Hidup Jilid 1', 2002
- Sembodo Ardi Widodo, *Berbagai Pendekatan Dalam Kajian Pendidikan*, I (Yogyakarta: Idea Press, 2018)
- Setiawan, Dwi Agus, 'Penilaian Authentik Assesment Guru Pada Pembelajaran Bahasa Indonesia Sekolah Dasar', *Bidang Pendidikan Dasar*, II.01 (2018) <<https://doi.org/10.21067/jbpd.v2i1.2203>>
- Shidiq, Sapiuddin, and Abdul Ghofur, 'Urgensi Pembelajaran Ushul Fiqih Dalam Menanamkan Sikap Moderat Siswa', *Qiro'ah: Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 11.1 (2021), 16–38

- Sidiq, Rd Siti Sofro, Andri Sulistyani, and Sofya Achgnes, 'Modal Sosial Dan Kesejahteraan Masyarakat Daerah Aliran Sungai Di Kabupaten Kampar', *Jurnal Education And Development*, 9.2 (2021), 358–68
- Sirajuddin, Sirajuddin, 'Buku Literasi Moderasi Beragama Di Indonesia' (Penerbit. Zigie Utama, 2020)
- Situmorang, Victorio H, 'Kebebasan Beragama Sebagai Bagian Dari Hak Asasi Manusia', *Jurnal HAM*, 10 (2019)
- Snook, Pamela A., *Dangerous School: We Can Do About the Physical and Emotional Abuse of Our Children* (San Fransisco: Jossey-Bass Publisher, 1999)
- Soebahar, Abd Halim, and Abdul Karim, 'Pola Konflik Keagamaan Dan Analisa Peran Stakeholder (Kajian Multisituis Di Kabupaten Jember Dan Kabupaten Bondowoso)', *Akademika*, 14.02 (2020)
- Soekanto, Soerjono, 'Sosiologi Suatu Pengantar', 2014
- Sudarmanto, Eko, Diana Purnama Sari, David Tjahjana, Edi Wibowo S., Sri Siska Mardiana, Bonaraja Purba, and others, *Manajemen Konflik* (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2021)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2009)
- Suharno, *Pendidikan Multikulturalisme Konsep, Tata Kelola Dan Praktik Penyelesaian Konflik Multikultural*, ed. by Danang Prasetyo (Cirebon: Insania, 2021)
- Suherman, Erman, and Yaya Sukjaya K., *Petunjuk Praktis Untuk Melaksanakan Evaluasi Pendidikan Matematika*, 1990 (Bandung: Widyakusumah)
- Sulistyawati, and Erie Hariyanto, 'Peran Itikad Baik Mediasi Dalam Proses Penyelesaian Konflik Keluarga', *Mahkamah: Jurnal Kajian Hukum Islam*, VI.01 (2021), 79–87
<<https://badge.dimensions.ai/details/id/pub.1139827111>>
- Suliswiyadi, Suliswiyadi, 'Hierarki Ranah Pembelajaran Afektif Pendidikan Agama Islam Dalam Perspektif Taksonomi Qur'ani', *Jurnal Tarbiyatuna*, 11.1 (2020), 61–76
- Sutrisno Hadi, *Metodologi Research 2* (Yogyakarta: Andi Offset, 2004)
- Sutrisno, Sapriya, Kokom Komalasari, and Rahmat, 'Pendidikan Kewarganegaraan Global Sebagai Resolusi Konflik Sosial', *Pancasila Dan Kewarganegaraan*, VI.02 (2021)
<<https://doi.org/10.24269/jpk.v6.n2.2021.pp43-54>>
- Syahrulloh, 'Penerapan Pendidikan Multikultural Dalam Interaksi Santri Di Pondok Pesantren Tahfizil Qur'an', *IAI Tribakti Prosiding Dan Seminar Nasional*, I.01 (2022), 237–51

- Syathibi, Imam, *Al-Qawaa'id al-Ushuuliyah* (Kairo: Dar ibn 'Affan, 2002)
- Taufani, Taufani, 'Radikalisme Islam: Sejarah, Karakteristik, Dan Dinamika Dalam Masyarakat Multikultural Di Indonesia', *Asketik: Jurnal Agama Dan Perubahan Sosial*, 3.2 (2019), 111–31
- Taufiq, Muhammad, 'Teori Resiprocal Tolerance Dalam Harmonisasi Mayoritas-Minoritas Di Kepulauan Mentawai Sumatera Barat', *Al Burhan: Jurnal Kajian Ilmu Dan Pengembangan Budaya Al-Qur'an*, 17.2 (2017)
- Teguh, Mulyo, 'Gerakan Literasi Sekolah Dasar', *Jurnal Pendidikan Dasar Flobamorata*, 1.2 (2020), 1–9
- Tholkhah, Imam, 'Potensi Intoleransi Keagamaan Siswa Sekolah Di Jawa Dan Sulawesi', *Edukasi*, 11.1 (2013), 294716
- Tongco, Ma Dolores C, 'Purposive Sampling as a Tool for Informant Selection', *Ethnobotany Research and Applications*, 5 (2007), 147–58
- Triputra, Dedi Romli, and Budi Adjar Pranoto, 'Persepsi Mahasiswa Terhadap Implementasi Pembelajaran Pai Berbasis Moderasi Islam Dalam Menangkal Sikap Intoleran Dan Faham Radikal', *An-Nizom*, V.3 (2020), 157–70
- 'Tujuh Kerusuhan Paling Menggemparkan Indonesia Sepanjang Sejarah' <<https://makassar.sindonews.com/berita/8189/1/tujuh-kerusuhan-paling-menggemparkan-indonesia-sepanjang-sejarah>> [accessed 15 March 2021]
- Umar, Mardan, Feiby Ismail, and Nizma Syawie, 'Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini', *Edukasi*, IX.01 (2021), 101–11
- , 'Implementasi Pendidikan Karakter Berbasis Moderasi Beragama Pada Jenjang Pendidikan Anak Usia Dini', *Edukasi*, 19.1 (2020), 101–11
- Ummu'Azizah, Aabidah, and Muqowim Muqowim, 'Analisis Resepsi Tradisi Semutan Di Desa Kalibanger Temanggung Jawa Tengah'
- Umro, Jakaria, 'Upaya Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Mencegah Radikalisme Agama Di Sekolah', *Journal Of Islamic Education (JIE)*, II.01 (2017), 89–108
- US, Kasful Anwar, and Sohiron Sohiron, 'Pendidikan Islam Dalam Perspektif Revolusi Modern Di Indonesia', *Jurnal Manajemen Pendidikan Dan Ilmu Sosial*, 1.1 (2020), 9–17
- Wahyuddin, Wahyuddin, 'Penguatan Nilai-Nilai Moderasi Beragama Dan Multikulturisme Pada Universitas Muslim Indonesia (UMI) Makassar', *Jurnal Ilmiah Islamic Resources*, 18.2 (2022), 137–45
- Wibisono, M. Yusuf, *Sosiologi Agama*, ed. by M. Taufiq Rahman (Bandung: Prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)

Widodo, Sembodo Ardi, 'Teori Resiprositas Dalam Interaksi Sosial Pendidikan'

Winata, Kokoadyawinata Adya, I Solihin, Uus Ruswandi, and Mohamad Erihadiana, 'Moderasi Islam Dalam Pembelajaran PAI Melalui Model Pembelajaran Konstekstual', *CIENCIAS: Jurnal Penelitian Dan Pengembangan Pendidikan*, III.02 (2020)

Yanggo, Huzaemah Tahido, 'Moderasi Islam Dalam Syariah', *Al-Mizan: Jurnal Hukum Dan Ekonomi Islam*, 2.2 (2018), 91–112

Yaqin, Ainul, *Pendidikan Multi Kultural* (LKIS PELANGI AKSARA, 2021)

Yuliawan, Dhedhy, and Taryatman Taryatman, 'Pendidikan Karakter Dalam Kajian Teori Ekologi Perkembangan', *TRIHAYU: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 7.1 (2020)

Zubaidillah, MH, 'Teori-Teori Ekologi Psikologi, Dan Sosiologi Untuk Menciptakan Lingkungan Pendidikan Islam', *Director*, 2018